

**MANAJEMEN *FUNDRAISING* DI MASA KRISIS: ANALISIS
KEBERHASILAN ACT (AKSI CEPAT TANGGAP) DALAM
PENGALANGAN DANA PEDULI PALESTINA
DI MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah**

Oleh:

**APRINJU ANDO YANA
NIM. 1811330002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh: **APRINJU ANDO YANA, NIM. 1811330002** dengan judul
**"Manajemen Fundraising Di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT (Aksi Cepat
Tanggap) Dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina Di Masa Pandemi Covid-19"**
Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa
dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak
untuk diujikan dalam sidang munaqosyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tim Pembimbing

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Ashadi Cahyadi, MA

Ihsan Rahmat, MPA

NIP.198509182011011009

NIP.199103122019031005

Mengetahui

A.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma S.Sos. I. M.Si

NIP.198401012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Aprinju Ando Yana** NIM 1811330002 dengan judul **"Manajemen Fundraising di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT (Aksi Cepat Tanggap) dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19"** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqosyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Februari 2022

Dinyatakan **LULUS** dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Februari 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah



Dr. Aan Sapian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQOSYAH

Ketua

Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

Sekretaris

Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 199103122019031005

Penguji I

Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si
NIP. 197803082003122003

Penguji II

Rodiyah, MA Hum
NIP. 198110142007012010

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis kepada Allah subhanahu wata'ala pemilik segala ilmu pengetahuan. Dengan izin, limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat berriring salam di haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. ALLAH SWT atas nikmat-Nya yang tiada henti.
2. Nabi Muhammad SAW atas warisannya yang telah menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.
3. Orang tua tercinta, Ayah Arisman dan Ibu Jum Matul Aini dan Aba Sunan yang tidak henti-hentinya mendoakan yang terbaik untuk peneliti dan tidak bosan-bosannya memotivasi serta memberi nasehat kepada peneliti dan memberikan dukungan yang begitu besar untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata I di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang tercinta ini.
4. Adik-adikku tersayang Deka Putra Dwi Nata (Alm), Muhammad Rizky Tripado dan Dearda Putra Dwi Nata yang selalu membuat aku bersemangat lagi.
5. Untuk keluarga Besar Bairil dan Keluarga Besar Wahun beserta Sanak saudara, terutama sepupuku serta keluarga besar pihak Ayah dan Ibu

Masruroh idah, Mbak Bitu, Yesi Novita Sari, Yesi Puput Wulandari,
Eko Wardoyo, Ocha Irma Sulara, Novia Polapaking, Herman Effendi,
Rindi Ramadhan.

13. Teman seperjuangan Mahasiswa BIDIKMISI UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu Angkatan 2018, Forum Pemuda Cinta Dakwah (FPCD),
sahabat alumni dari Desa Talang Genting, Kecamatan Bang Haji,
Kabupaten Bengkulu Tengah, yang tidak bisa saya sebutkan satu
persatu.

14. Teman seperjuangan PPL BAZNAS Provinsi Bengkulu tahun 2021

15. Semua anggota MRI beserta pegawai Lembaga ACT Kota Bengkulu

16. Keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2018 (Nelson Ongki

Saputra, Yuda, Vira Oktavia, Sari Fadilah Rahma, Ansi Ruliza Fitriani,
Ayu Soraya, Suci Rahmadiny, Sesti Sepriani, Nur janah, Selvi Sawitri,
Woni Puspa pratiwi, Isma Chania, Desi Permata Sari,Zenti Erawati,

Zhona Notavia) terima kasih atas canda dan tawa yang telah terukir
selama masa perkuliahan ini, serta dukungan yang selalu diberikan.

17. Sahabat KKN Kelompok 16 (Rika Mareti, Tri Sakinah Wahyu Ningsih,

Septio Aspian, Angga Lioza, Decia Saputri, Lova Fitaloka, Pisla
Handayani, Tri Yolanda, Sesti Sepriani, Noprianti Wulandari) Terima
kasih atas kisah yang telah terukir selama KKN.

18. Semua orang yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini,

mohon maaf jika tidak disebutkan dalam lembar motto dan
persembahan.

ABSTRAK

Nama: Aprinju Ando Yana Nim: 1811330002 Prodi: Manajemen Dakwah. Penelitian ini membahas tentang Manajemen *Fundraising* di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT (Aksi Cepat Tanggap) dalam penggalangan dana peduli palestina di Masa Pandemi covid-19. Menariknya, walau penggalangan dana dilakukan selama masa covid-19 dimana ada aturan *lockdown*, *physical distancing* dan *work from home*, tetapi data menyebutkan bahwa hasil pengumpulan dana lebih banyak dibanding suasana normal. Studi ini secara fokus membahas tentang proses penggalangan dana dan faktor-faktor keberhasilan ACT pada program peduli palestina. Untuk mengungkap tujuan tersebut, Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus telah digunakan sebagai metode untuk menyelidiki studi ini. Peneliti menetapkan program Peduli Palestina sebagai kasus tunggal. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan berbagai jenis data. Data yang telah diperoleh di transfer kemudian dilakukan koding hingga tematisasi. Setiap data telah diuji keabsahannya menggunakan triangulasi teknik. Peneliti menemukan proses *fundraising* pada program peduli palestina di masa covid-19 oleh ACT dimulai dari tahap pertama pemetaan isu-isu, koordinasi dan membuat jaringan, melakukan kampanye, Aksi : *Direct fundraising* dan *Indirect fundraising*, dan terakhir Implementasi hasil *fundraising*. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan enam faktor keberhasilan penggalangan dana di antaranya; memiliki legalitas untuk penggalangan dana di masa pandemi covid-19, adanya kekuatan marketing dan komunikasi, empati masyarakat lebih tinggi selama pandemi, Citra baik lembaga, Publikasi media cetak dan elektronik dan transparansi anggaran. Temuan utama peneliti ternyata pada masa krisis adanya pemetaan isu-isu. Merumuskan isu-isu sebelum menyusun perencanaan untuk merumuskan strategi terbaik dalam melakukan penggalangan dana. Selanjutnya pada faktor keberhasilan penggalangan dana memiliki temuan khas bahwasannya ACT memiliki legalitas untuk melakukan penggalangan dana di masa pandemi covid-19 serta mendukung temuan adanya empati masyarakat yang lebih tinggi. Hasil temuan peneliti juga mendukung hasil temuan peneliti sebelumnya. Akhirnya penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti di masa yang akan datang, agar jauh lebih membahas manajemen *fundraising* di masa krisis dengan menggunakan Analisis SWOT.

Kata Kunci : Manajemen Fundraising, Altruisme, ACT, Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Manajemen *Fundraising* di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT dalam penggalangan Dana Peduli Palestina di masa Pandemi COVID-19”**. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju jaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini. Penyelesaian skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi Manajemen Dakwah. Keberhasilan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu periode 2017-2021 yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu kampus hijau tercinta dan Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025.
2. Dr. Suhirman M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 dan Dr. Aan Supian, M.

Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025

3. Ibuk Rini Fitria, S.Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 dan Bapak Wira Hadikusuma S.Sos I M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Periode 2021-2025.
4. Bapak Ashadi Cahyadi, MA selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu Periode 2017-2021 sekaligus Pembimbing satu dalam Penulisan Skripsi dan Bapak Ihsan Rahmat, MPA selaku Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Periode 2021-2025 sekaligus Pembimbing dua dalam Penulisan Skripsi.
5. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Pihak Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu selalu Menyediakan Buku-Buku yang Bermanfaat.
7. Segenap Dosen Manajemen Dakwah Yang Telah Memberikan Pengetahuan Selama masa Perkuliahan.
8. Teman-Teman Seperjuangan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar untuk penulisan karya selanjutnya lebih

baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis sendiri dan bagi pembaca aamiin.

Bengkulu, 2022

Aprinju Ando Yana
NIM: 1811330002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	Error! Bookmark not defined.ii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.iii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Perumusan Masalah.....	9
C.Batasan Masalah.....	10
D.Tujuan Penelitian.....	10
E.Kegunaan Penelitian	10
F.Kajian Terdahulu	11
G.Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A.Kajian Manajemen <i>Fundraising</i>	17
1.Pengertian Manajemen <i>Fundraising</i>	17
2.Langkah-Langkah Manajemen <i>Fundraising</i>	18
3.Prinsip <i>Fundraising</i>	23
4.Unsur-Unsur <i>Fundraising</i>	31
5.Strategi <i>Fundraising</i>	33
B. Kajian Altruisme	35
1.Pengertian Altruisme.....	35

2.Aspek-aspek Perilaku Altruisme	37
3.Faktor-faktor Mempengaruhi Sifat Altruisme.....	39
C. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A.Jenis Penelitian.....	43
B.Waktu dan Lokasi Penelitian.....	44
C.Jadwal Penelitian	44
D.Penjelasan Judul	45
E.Informan Penelitian	47
F.Sumber Data Penelitian	49
G.Teknik Pengumpulan Data	50
H.Teknik Keabsahan Data	54
I.Teknik Analisis Data	56
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	60
A.Sejarah ACT Kota Bengkulu	60
B.Lambang ACT Kota Bengkulu.....	61
C.Visi-misi ACT Kota Bengkulu.....	62
D.Program ACT Kota Bengkulu.....	63
E.Struktur Organisasi ACT Kota Bengkulu.....	69
F. Masyarakat Relawan Indonesia.....	70
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A.Proses penggalangan dana peduli palestina	72
1.Pemetaan isu-isu.....	72
2.Koordinasi dan membuat jaringan	73
3.Kampanye penggalangan dana	75
4.Aksi : <i>Direct fundraising</i> dan <i>Indirect fundraising</i>	76
5.Implementasi Hasil <i>Fundraising</i>	77
B.Faktor Keberhasilan Penggalangan Dana.....	78
1.Memiliki Legalitas Untuk Penggalangan dana di masa covid-19.....	78
2.Kekuatan Marketing dan Komunikasi.....	80
3.Empati donatur lebih tinggi selama pandemi	82

4.Membangun Citra baik lembaga	83
5.Publikasi Media Cetak dan Elektronik.....	84
6.Transparansi Anggaran.....	85
C.Pembahasan	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A.Kesimpulan	95
B.Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Dokumentasi penelitian
- Lembar Pengajuan judul
- Bukti kehadiran seminar proposal
- Daftar hadir seminar proposal
- Halaman pengesahan
- Surat penunjukan SK pembimbing
- Persetujuan pembimbing
- Surat Izin Penelitian
- Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
- Kartu bimbingan skripsi
- Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian
- Surat keterangan cek plagiasi
- Biografi Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Donasi masyarakat Indonesia untuk warga palestina.	4
Tabel 3.1 Nama-nama informan penelitian	48
Table3.2 Nama-nama sumber data dan fokus pertanyaan	53
Tabel 4.1 Program kemanusiaan.	63
Table 4.2 Program Global Zakat	64
Tabel 4.3 Program Global Wakaf	66
Tabel 4.4 Program Global Qurban	67
Tabel 4.5 Program Lokal ACT Kota Bengkulu	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 ACT Kota Bengkulu	60
Gambar 4.2 Lambang ACT	61
Gambar 4.3 Logo Global Zakat	64
Gambar 4.4 Logo Global Wakaf	66
Gambar 4.5 Logo Global Qur'ban	67
Gambar 4.6 Logo MRI	70
Gambar 5.1 Isu tentang palestina	73
Gambar 5.2 Koordinasi rapat dan membuat jaringan	74
Gambar 5.3 Kegiatan Roadshow Syaikh	76
Gambar 5.4 Penghimpunan dana di lampu merah	77
Gambar 5.5 Surat Izin yang legal	80
Gambar 5.6 Orasi Peduli Palestina	81
Gambar 5.7 Gambar Logo yang bekerja sama dengan ACT	81
Gambar 5.8 Pentas peragaan palestina di Bengkulu Indah Mall	82
Gambar 5.9 Postingan dan sosial media ACT Kota Bengkulu	85
Gambar 6.0 Bentuk Transparansi ACT	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan sosial pada umumnya sebagai konflik yang menyeluruh antar manusia dalam kehidupan. Ketika konflik antara Palestina dan Israel terus menyebar hingga mempengaruhi Timur Tengah bahkan dunia Internasional. Berdirinya Israel pada tahun 1948 menandai awal dari konflik Palestina-Israel. Kaum Yahudi selalu menganggap Palestina sebagai tempat kembali. Sejak kegagalan Kesultanan Utsmaniyah dalam Perang Dunia pertama, Palestina menjadi seperti “bola” yang “ditendang” kemari oleh berbagai negara adidaya.¹

Perebutan kekuasaan oleh Israel ini memiliki beragam motif mulai dari agama, politik, dan ideologi. Selain itu karena motif ekonomi, dikarenakan Gaza termasuk wilayah yang strategis karena berada disekitar laut dan juga memiliki tanah yang subur dengan buah-buahan melimpah dan penghasilan tanaman yang banyak. Hal ini menyebabkan Israel menjadi kuat dorongannya untuk merebut Palestina.²

Perkembangan teknologi media massa membuat kejadian konflik kedua negara tersebut cepat tersebar oleh media masa di seluruh dunia. Pada akhir ramadhan 2021, tersebar video pada media sosial dimana tentara Israel menyerang warga Palestina di sekitar halaman Masjid al-Quds dan Masjid

¹Angga Dian Toro dan Riyadi Isawati, Skripsi: “Rekonstruksi Pembantaian Deir Yassin Tahun 1948 dan Relevansinya Bagi Pembelajaran Sejarah Asia Barat Daya II di program studi pendidikan sejarah Fkip Uns1 (Surakarta: UNS, 2015) h.25

² Moh. Rosyid. (2015) “Dinamika Perjuangan Muslim di Palestina” Fikrah 3.2 h 235

al-Aqsa ketika melaksanakan sholat Lailatul Qadar.³ Semenjak kejadian tersebut Kementerian Kesehatan Palestina melaporkan sekitar 243 orang meninggal dunia termasuk 100 anak-anak dan menyebabkan ratusan warga Palestina terluka.⁴

Orang-orang Palestina berusaha melindungi diri dari berbagai serangan, termasuk granat kejut, bola api, dan serangan udara. Karena gencatan senjata di Israel, infrastruktur Palestina hancur, kekacauan ekonomi, pendidikan dan semua aspek kehidupan.⁵ Kekejaman Israel yang semakin merajalela terhadap Palestina membuat kondisi krisis kemanusiaan di Gaza semakin parah sehingga berbagai negara turut prihatin akibat dari konflik tersebut.

Insiden kekerasan yang dilakukan zionis Israel terhadap Palestina menarik perhatian seluruh negara di dunia. Kondisi ini menyebabkan Palestina kekurangan bahan makanan, obat-obatan, bahan bakar serta tidak ada uang untuk melakukan transaksi.⁶ Banyak negara dan lembaga kemanusiaan membantu Palestina dalam menghadapi konflik tersebut. Salah satunya adalah negara Indonesia sebagai penentang bagian dari bangsa yang menentang penjajahan dengan tegas menyatakan untuk menjaga ketertiban

³Hikmat Isfari "Palestina Diserang Israel di Penghujung Ramadhan" di akses dari laman <https://20.detik.com/detikflash/20210511-210511135/palestina-diserang-israel-di-penghujung-ramadhan>.

⁴Callistasia Wijaya "Bentrokan pecah di Masjid al-Aqsa setelah salat jumat, banyak korban luka, menyusul genjatan senjata di gaza" di akses dari laman <https://21.bbc.com/bbcnews/20210511-210511135/Bentrokan-pecah-dimasjid-Al-aqsa-setelah-shalat-jum'at-banyak-korban-luka-menyusul-gencatan-senjata-di-gaza>

⁵Bawono kumoro (2009). *Ikon Perlawanan Islam terhadap Zionisme Israel*. Bandung : PT Mizan Pustaka h 38

⁶Leonard Triyono "Pandemi Perburuk kekurangan pangan dan obat-obatan di Gaza" di akses dari laman <https://www.voaindonesia.com/a/pandemi-perburuk-kekurangan-pangan-dan-obat-obatan-di-gaza/5595094>

dunia, dan menjadi pelopor untuk perdamaian isu Palestina dan Israel. Pada Indonesia salah satu yang bergerak dalam bidang kemanusiaan yaitu ACT.

ACT (Aksi Cepat Tanggap) sebagai salah satu organisasi non profit yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan, mulai dari kegiatan tanggap darurat, mengembangkan kegiatannya hingga pemulihan bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, Qurban, Zakat, dan Wakaf berbasis spiritual. Dalam skala internasional, ACT memperluas jaringannya dengan mendirikan kantor ACT di luar negeri. ACT mulai berpartisipasi dalam setiap tragedi kemanusiaan di seluruh dunia, seperti bencana alam, kelaparan, kekeringan, konflik dan perang, termasuk memberikan bantuan kepada negara-negara yang tertindas oleh etnis minoritas di berbagai negara.⁷

Penggalangan dana sebagai proses pengumpulan sumbangan sukarela dalam bentuk uang atau sumber daya lainnya dengan meminta sumbangan dari individu, perusahaan atau lembaga pemerintah. Seluruh kegiatan fundraising yang diprakarsai oleh relawan ACT akan mendapatkan bantuan penyaluran dan pengawasan dari ACT. Hasil penggalangan dana akan dikonversi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

⁷ACT “*Sejarah Aksi Cepat Tanggap – Lembaga Kemanusiaan*” di akses dari laman <https://act.id/tentang/sejarah>

Tabel 1.1 Donasi masyarakat Indonesia untuk warga Palestina .

No	Hari/Tanggal	Jumlah Donasi	Target	Jumlah Dermawan
1	03-02-2021	613.825.435	1.000.000.000	4353
2	24-05-2021	256.075.668	300.000.000	56
3	17-06-2021	61.670.1023	200.000.000	653
4	14-06-2021	13.646.539	50.000.000	114
5	26-06-2021	635.853. 421	1.000.000.000	5948

Sumber : https://act.id/contact_us

Penggalangan dana di Indonesia memiliki jumlah donasi yang meningkat selama pandemi. Mayoritas penduduk Indonesia sebagai muslim terbesar di Asia Tenggara terbukti dengan banyaknya hasil donasi dan wakaf muslim pada program Peduli Palestina. Donasi yang telah terkumpul akan dikonversikan ke dalam bentuk wakaf sumur, wakaf rumah, klinik, Hewan Qurban, Pangan beserta Obat-obatan untuk warga Palestina.⁸ Penggalangan dana untuk kontribusi secara sukarela meningkatkan jumlah donasi.

Salah satu tantangan ketika pelaksanaan penggalangan dana Peduli Palestina adalah situasi pada pandemi covid-19. Untuk memelihara, mengontrol dan menghilangkan penyebaran covid-19 konsentrasi kegiatan masyarakat berlangsung dari rumah. Ekonomi juga melambat secara serius hal ini sangat berdampak secara menyeluruh pada aspek kehidupan. Kesenjangan sosial terjadi di tengah masyarakat saat situasi krisis covid-19.

⁸ACT News, “*donasi untuk palestina*” di akses dari laman https://act.id/contact_us

Hal ini karena awalnya pandemi hanya permasalahan kesehatan, namun secara perlahan menjadi permasalahan dalam skala global.⁹

Dampak pandemi covid-19 juga memberikan pengaruh terhadap lembaga pelayanan sosial. Setiap harinya semakin banyak kelompok rentan dan krisis ekonomi. Ketika terjadi kasus pandemi yang semakin meningkat Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *Social distancing* sebagai upaya untuk mengurangi dan memutus rantai covid-19. Masyarakat dianjurkan untuk menjaga jarak sekitar 2 meter, tidak melakukan kontak fisik secara langsung, dan harus menghindari kerumunan. Kebijakan baru ini memberikan dampak berupa tantangan dan hambatan untuk lembaga pelayanan sosial untuk melakukan kegiatan yang lebih inovatif.¹⁰

Selama pandemi, jenis corona ini menyebabkan pengangguran deglobalisasi, meningkatnya tingkat kejahatan, kekacauan politik, dan lebih banyak lagi efek lainnya. Selain itu, Covid-19 telah meningkatkan risiko kesehatan warga sipil di wilayah konflik, terutama para pihak yang bersengketa seperti negara Palestina. Dipengaruhi oleh krisis covid-19, hasil penggalangan dana dari sebagian besar organisasi sosial menjadi menurun, dan organisasi nirlaba perlu terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Kemudian faktor penghambat lainnya, seperti penerimaan masyarakat terhadap pranata sosial, kemudahan memasuki pranata sosial, dan

⁹Gina Sonia dan Rudi Saprudin Darwis (2020). Dinamika Pelayanan Sosial dalam memberikan layanan di tengah pandemi. *Pengabdian kepada masyarakat*, 458

¹⁰Dana Riksa Buana. (2020). "Analisis Perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemic virus corona (covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. Salam : *Jurnal sosial dan budaya syar'1* 7(3) h 217

ketersediaan sumber daya untuk menjangkau pranata sosial, juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan kerja bakti sosial. Hal ini menjadikan lembaga sosial sebagai kegiatan yang membutuhkan koordinasi yang baik.

Kebutuhan suatu lembaga sosial juga menjadi sangat penting untuk melaksanakan penggalangan dana yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Aktivitas penggalangan dana menjadi sesuatu yang dapat menentukan keberlangsungan lembaga sosial dan menjadi kunci hidup matinya sebuah lembaga sosial. Penggalangan dana juga menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan eksistensi sebuah lembaga sosial yang dapat meningkatkan kredibilitas atau image lembaga.¹¹ Dana menjadi masalah dan tantangan besar bagi sebuah lembaga atau yayasan sosial. Apabila suatu lembaga tidak melakukan penghimpunan dana tentu akan menjadi penghambat untuk pengembangan aset-aset yang telah ada. Beberapa alasan dengan tidak melakukan Penghimpunan dana diantaranya sebagian besar orang yang mengatakan, sulit untuk melakukan pengumpulan dana di kala pandemi, ada juga diantara mereka yang tidak berupaya melakukan kinerja yang lebih inovatif.¹²

Studi-studi terdahulu tentang Manajemen Fundraising masih terbatas. Kecenderungan studi beberapa tahun terakhir tersebar pada tiga fokus. Seperti yang dipaparkan oleh : Pertama, Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam penggalangan dana Nugraha, (2018); Afsaneh, (2019); Saeed, (2020);

¹¹Miftahul Huda, *Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Waakaf di Indonesia*, h 202-203.

¹²Miftahul Huda, *Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Waakaf di Indonesia*, h 202-203.

Alkhatib, (2020).¹³ Temuan mengungkapkan kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik mengarahkan perilaku penderma memberikan donasi. Kedua, banyak studi membahas mengenai strategi *fundraising* Bray dkk, (2016); Kasri dkk, (2018); Helin, (2014); Afinah dkk, (2020); Sarea dkk, (2020).¹⁴ Studi yang di laporkan mengungkapkan bahwasannya ada beberapa strategi di antaranya *Acquisition Strategies, Retension Strategies, dan Upgrading strategies*. Ketiga, membahas mengenai kampanye *fundraising* mengeksplorasi faktor penderma Lisa, (2017); Yessi dkk, (2016); Rahmatina (2019); Alexandra, (2020)¹⁵ Melalui *platform* media sosial faktor yang sangat menentukan untuk berdonasi adalah sikap regulitas, kepercayaan terhadap suatu lembaga dan hubungan yang terbangun secara signifikan.

¹³Afsaneh B., Hasti C., & Ashkan, E. (2019). Crowdfunding motivations; A focus on donor's perspectives. *Technological Forecasting and Social Change*, 146, 218-23; Saeed Awadh B. N. Mesahiri Al-Daihani., Hijattul A. J. & Luthfi H. A. Taffi (2020) Social solidarity amid the covid-19 outbreak : fundraising compaigns and donors attitudes. *International Journal of Sociology and Social policy*; Amjad, A. A., Arkan. N. S.,Hala Abed A. T., & Lojaen. A. S. (2020). *The impact of COVID-19 on Palestinian income Tax*.

¹⁴Ilona Bray(2016) *Effective fundraising for nonprofits : Real-world strategies that work*. Nolo, 2016; Rahmatina K. A., & Niken. Iswana. P. S. (2018). *Fundraising strategies to optimize zakat potential in indonesia*; An Exploratory qualitative study. *Al-Iqtishad : Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 10 (1), 1-24; Herlin R. F. (2019). Strategi-strategi penggalangan dana pada organisasi kemanusiaan berbasis agama (Studi Deskriptif penggalangan dana di Dompot Dhuafa). *Jurnal ilmu kesejahteraan Sosial* (Journal of social welfare), 14(1); Afinah A. (2020). Strategi Fundraising Sos Children's Villages Indonesia Dalam Pandemi Covid-1. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 237-247; Adel S., & Saeed Awadh B. N. (2020). Guide to giving during the COVID-19 pandemic; the modetoring role of religious belief on donor attitude. *International Journal of Ethics and Systems*.

¹⁵Hasfazila L., Mohd.Helmi. A. R., & Novel. L., (2017) penerimaan kempendermaan organ dalam kalangan masyarakat islam di Malaysia; Satu kajian pendapat awam (Acceptance of organ donations among Muslims in Malaysia; A public opinion study) *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*, 11(8); Yessi, R., Soni. A. N., & Nurliana. C. A., (2016). Penerapan strategi Fundraising di rumah singgah Bina Anak Pertiwi, Jakarta. *Prosiding penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 363; Rahmatina. A K., & Untung. H. R., (2019). Why do Indonesian Muslims donate through mosques? A theory of planned behaviour approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*; Alexandra, M. (2020). The more you have, the less you give? Prospective donation behavior for COVID-19 causes. *Romanian Journal of Psychology*, 22 (1)

Tulisan ini ditujukan untuk melengkapi kekurangan dari studi terdahulu dengan cara menganalisa proses dan faktor-faktor keberhasilan *fundraising* menggunakan studi kasus penggalangan dana peduli Palestina oleh Lembaga ACT di masa krisis. Kegiatan di laksanakan pada masa pandemi covid-19 untuk program peduli Palestina hingga tahap pelaporan dan faktor penentu keberhasilan penggalangan dana. Meski manajemen *fundraising* cenderung telah termuat di artikel terdahulu peneliti melihat celah yang belum dijelaskan lembaga sosial tentu sangat berperan ketika krisis kesehatan pada masa covid-19 untuk melaksanakan fundraising.

Peneliti berargumen bahwa pengelolaan penggalangan dana di masa krisis covid-19 berhadapan dengan tantangan penghimpunan dana. Hanya saja menduga perolehan dana tetap stabil meskipun terdampak oleh pandemi covid-19. Jika dalam situasi normal saja banyak tantangan dalam lembaga sosial. Hal ini karena semakin banyaknya kelompok rentan tidak sebanding dengan banyaknya upaya yang dilakukan oleh lembaga sosial.

Pembatasan sosial menyebabkan beberapa aktivitas sosial tidak segera berlangsung. Setiap individu wajib menerapkan *lock down*, *physical distancing* dan *work from home* sehingga lembaga sosial sulit untuk melaksanakan pelayanan secara langsung. Semakin banyaknya kelompok rentan, khususnya lembaga sosial. Pandemi ini sudah menjadi masalah sosial termasuk ke dalam kelompok yang membutuhkan pelayanan sosial oleh karena itu, permasalahan ini membutuhkan pemecahan terkait dengan tantangan penghimpunan dana yang tidak terdampak.

ACT hadir untuk menghilangkan kekhawatiran Indonesia terhadap Palestina. ACT selalu berupaya agar masyarakat mendukung dan menjadi bagian dari tujuan organisasi. Memang sudah banyak upaya penjelasan mengenai manajemen *fundraising* akan tetapi peneliti melihat adanya kekurangan konseptual mengenai manajemen penggalangan dana di masa krisis covid-19. Maka dari itu peneliti meyakini dapat mengisi ruang kosong dalam penelitian serta mengkaji tentang penelitian tersebut.

B. Perumusan Masalah

Dampak dari konflik negara tersebut membuat Palestina krisis kemanusiaan, kekurangan bahan makanan, obat-obatan, bahan bakar serta tidak ada uang untuk melakukan transaksi. Salah satu lembaga yang ikut berkontribusi melaksanakan penghimpunan dana program peduli Palestina adalah ACT (Aksi Cepat Tanggap). Lembaga ini sebagai perantara untuk memberikan bentuk perhatian kepada negara Palestina, permasalahan ini mengkaji penghimpunan dana yang tidak terdampak. Pada hasil *fundraising* keberhasilan ACT melaksanakan pada masa krisis covid-19, sehingga muncul pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses *fundraising* peduli Palestina di yayasan ACT Kota Bengkulu ?
2. Apa faktor penentu keberhasilan *fundraising* di yayasan ACT Kota Bengkulu ?

C. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini dapat terarah dan tidak melebar. Penelitian ini difokuskan pada proses *fundraising* dan faktor keberhasilan *fundraising* Peduli Palestina pada masa pandemi covid-19. Dengan fokus penelitian di sebuah lembaga islam yaitu yayasan ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai proses *fundraising* di masa krisis dan ingin mengetahui faktor-faktor keberhasilan *fundraising* Peduli Palestina di masa pandemi covid-19.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini ingin mendeskripsikan mengenai Manajemen *Fundraising* di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT dalam penggalangan dana peduli Palestina pada saat pandemi covid-19. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa di masa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sikap altruisme di lembaga islam dan peneliti bisa berkontribusi terhadap bahan yang dikaji.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi memperkaya literatur manajemen penggalangan dana bagi para mahasiswa fakultas ushuluddin, adab dan dakwah terutama untuk program studi manajemen dakwah.

c. Bagi yayasan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi ACT Kota Bengkulu, agar mampu mempertahankan kinerja di tengah krisis covid-19 dan dapat mengevaluasi manajemen *fundraising* di Kota Bengkulu.

d. Bagi segi aksi sosial

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi stimulus bagi Relawan dan masyarakat untuk lebih melibatkan diri dan mengembangkan partisipasinya pada gerakan kemanusiaan ACT Kota Bengkulu.

F. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah membaca beberapa penelitian terdahulu. Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusunnya menjadi suatu karya ilmiah.¹⁶

1. Studi tentang Manajemen *Fundraising*

Kajian terdahulu ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif.

Penggalangan dana cenderung mengkaji tiga hal. Pertama, mengenai

¹⁶Afina Azizah, S. T (2020) Strategi Fundraising *SOS Childrens Villages* Indonesia dalam pandemic Covid-19. Pronding Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, h 237-247

manajemen *fundraising*. Studi menunjukkan dalam mengelola sumber daya penghimpunan sering kali berubah dengan kemajuan zaman. Kegiatan dapat berlangsung di masyarakat apabila suatu lembaga mampu membangun citra positif di tengah masyarakat.¹⁷ Ketika lembaga sosial tidak dapat melakukan adaptasi dan inovasi terhadap perubahan yang ada dalam mengumpulkan dana maka keberadaan organisasi pelayanan sosial tersebut dapat terganggu.

Kedua, tentang strategi *fundraising* untuk mempertahankan lembaga sosial pada masa krisis covid-19. Pada implementasinya, strategi disesuaikan dengan tujuan yang fokus pada kegiatan organisasi. Berdasarkan penelitian Azizah dan Raharjo (2020)¹⁸ menemukan, strategi penggalangan dana yang dilakukan oleh *SOS Children's Village* di masa pandemi covid-19 adalah penggalangan dana online, situs pribadi, perusahaan, dan dana komunitas. Ketiga, motivasi individu baik secara ekstrinsik dan intrinsik menariknya juga hasil penelitian menunjukkan efek moderasi yang signifikan dari nilai-nilai internal seperti keyakinan agama dan aspek eksternal pada hubungan positif sikap memberikan donasi.¹⁹

¹⁷Miftahul Huda (2013). "Model Manajemen Fundraising wakaf." *AHKAM: Jurnal Ilmu syariah* Vol 13 No 1; Jauhar, Faradis, M. Yazid Affandi, and Slamet Khilmi. "Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbandingan wakaf Selangor (PWS) Malaysia dan Badan Wakaf Indonesia." *Asy-syir'ah: Jurnal ilmu syari'ah dan Hukum*, Vol 49 No 2 (2015); Ayub, Dwijangko skripsi : "Manajemen Fundraising Wakaf Uang Pada Yatim Mandiri Tulungagung." Repo.iain-tulungagung.ac.id (2018);

¹⁸ Afina Azizah, S.T. (2020) Strategi Fundraising SOS Children's Villages Indonesia dalam pandemi Covid-19. Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 237-247

¹⁹Afsaneh, Bagheri, Hasti Chitsazan, and Ashkan Ebrahimi (2019). "Crowdfunding motivations : A Focus on donors perspectives." *Technological Forecasting and social Change*, 146; Nihan Anindyaputra. L., (2020). "Motivasi Pendorong Crowdfunding: Studi Kasus di Jono

2. Studi Tentang Organisasi Fundraising

Organisasi pelayanan sosial merupakan sebuah organisasi yang identik dengan sifat non-profit, sehingga organisasi pelayanan sosial sering mengalami hambatan dalam aspek pendanaan. Pertama, studi terdahulu terfokus pada penggalangan dana ZIS (Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh) merupakan kegiatan menghimpun dana melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan Pengendalian dalam mencapai tujuan. Kesejahteraan rakyat dapat tercapai dan mampu meminimalisirkan kemiskinan dengan optimalisasi zakat.²⁰ Kedua, studi terdahulu mengkaji penggalangan dana di panti asuhan sebagai lembaga sosial yang secara khusus bertujuan menyantuni anak-anak yatim. Dalam meningkatkan jumlah penderma untuk mencapai tujuannya membangun citra lembaga, dan meningkatkan kepuasan penderma.²¹

Terbakar." *Jurnal Tata Kelola Seni*, Vol 6 No 2; Anggun Pesona I., and Rike Penta Sitio (2016) "Motivasi Volunteer sebuah studi deskriptif pada CSO pendidikan anak marjinal dan jalanan." *Jurnal Manajemen*; Saeed Awadh B. N., et al. (2020)."Social Solidarity amid the covid 19 outbreak : fundraising campaigns and donors attitudes." *International Journal OF Sociology and Social Policy*

²⁰Asnaini And Amimah Oktarina 2018)."Improvement Of Social Welfare Through Optimization Organization Of Zakat Management In Indonesia."; Siti Rohmawati (2018); *Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (Lazis) Baiturrahman Semarang*. Diss. Uin Walisongo; Risna Hairani et al (2021)"Manajemen Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zis Di Lazisnu Kota Padangsidempuan." *Journal Of Islamic Social Finance Management*. H 27- 41; Defi Riana (2021), *Metode Strategi Fundraising Untuk Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah An-Nafis Desa Bungu Kecamatan Bungkal Ponorogo*. Diss. Iain Ponorogo; Lailatul Puji Khoiriyah,(2020); *Manajemen Fundraising Zakat Dan Infaq Untuk Meningkatkan Kesadaran Asn Dalam Berzakat Studi Kasus Baznas Kabupaten Pati*. Diss. Iain Kudus.

²¹Darlina Sormin And Samsidar (2019). "Fundraising Bagi Pemberdayaan Pendidikan Pada Panti Asuhan Hafizhil Yatamu Kota Padangsidempuan." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 5.1; Eni Pratiwi et al (2020). "Pola Manajemen Fudraising Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Yatim Mandiri Cabang Kudus)." *Management Of Zakat And Waqf Journal (Mazawa)* 2.1

Ketiga, kajian terdahulu mengenai fundraising pada lembaga sosial lainnya. Rohimi dan Octri membahas secara spesifik terkait tantangan manajemen pelayanan sosial dalam melakukan Penggalangan Dana. Hasil penelitian menunjukkan manajemen terjadi dari beberapa indikasi yakni kurangnya pendanaan, pemunduran diri seorang pegawai, kurangnya pekerja sosial dan ketika berbicara tentang tantangan manajemen tentu akan memicu berbagai dampak seperti kurangnya keefektifan dalam memberikan layanan, kurangnya sumber terutama tentang kebutuhan dasar dan menjadikan pelayanan tidak efisien.²² Kemudian penelitian selanjutnya pada lembaga sosial yang memiliki semangat berfilantropi dalam upaya menggalang dana.²³

3. *Posisi Studi*

Studi terdahulu telah banyak mengkaji tentang manajemen fundraising di organisasi berbasis kemanusiaan. Tampak fokus studi ada pada manajemen penggalangan dana sebelum pandemi covid-19, strategi penggalangan dana, motivasi penggalangan dana pada organisasi pelayanan sosial. Sayangnya studi-studi semacam ini belum menjelaskan dengan kondisi krisis dan jaga jarak (Social distancing) selama pandemi ini dapat dimaklumi. Hal ini karena seperti kondisi pandemi covid-19 belum pernah terjadi, Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan studi terdahulu dengan cara fokus mengkaji

²²Rohimi, & Octri. A.S., (2020). Dinamika Pelayanan Lembaga Sosial: Resistensi Pekerja Sosial di Yayasan Sayap Ibu Cabang Yogyakarta. *Muharrrik: Jurnal Dakwah dan Sosial*.

²³Ali Mustofa, Tulus Suryanto, And Ruslan Abdul Ghofur (2020). "Implementasi Manajemen Wakaf pada Lembaga Sosial Keagamaan." *Jped (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam)*(Darussalam Journal Of Economic Perspectives) 6.2

“Manajemen *Fundraising* di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT dalam pengalangan Danaa Peduli Palestina di masa pandemi covid 19”

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian dari awal hingga akhir penelitian. Sistematika penulisan ini tersaji sebagai berikut:

- 1) BAB 1 pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai dasar fakta, data dan argument peneliti mengenai sebuah topik pembahasan yang di angkat menjadi judul, Rumusan masalah yang akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan di teliti. Batasan masalah yang menjelaskan bagaimana masalah itu bisa terfokus dan tidak meluas dari segi lingkup yang akan di teliti. Tujuan penelitian berisi maksud dari peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian dimaksudkan untuk hasil akhir dari penelitian. Kajian terdahulu sebagai tambahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian dan sistematika penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian.
- 2) BAB 2 Landasan Teori, menggambarkan berbagai teori mengenai judul dalam penelitian ini yang terdiri dari kajian Manajemen *Fundraising* dan kajian *altruism*. Fungsi dari bab ini adalah untuk menjelaskan secara teoritik terkait landasan dasar penelitian sebagai alat analisis penelitian.
- 3) BAB 3 Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus tunggal, penjelasan judul, waktu penelitian dan lokasi penelitian, jadwal penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

- 4) BAB 4 Deskripsi Wilayah Penelitian, gambaran umum yang terdiri dari; sejarah ACT Kota Bengkulu, lambang ACT, visi dan misi ACT, program ACT, Struktur ACT, MRI (Masyarakat Relawan Indonesia)
- 5) BAB 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai hasil analisis penelitian di lapangan yang terdiri dari penjelasan hasil proses penggalangan dana dan faktor-faktor keberhasilan *fundraising* dan pembahasan.
- 6) BAB 6 penutup, dalam bab ini merupakan bagian akhir dari proses penulis dari bab sebelumnya, berisi kesimpulan ditarik dari permasalahan dan pembahasan yang ada, serta saran-saran yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan berguna bagi referensi penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Manajemen *Fundraising*

1. Pengertian Manajemen *Fundraising*

Secara etimologi manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.²⁴

Sementara itu yang di maksud dengan *fundraising* dalam kamus bahasa inggris-indonesia adalah pengumpulan dana.²⁵ Dalam kamus besar bahasa indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara perbuatan mengumpulkan, penghimpunan, pengerahan sedangkan yang dimaksud dengan dana ialah uang yang disediakan untuk keperluan (Kesejahteraan, pemberian, hadiah, derma).²⁶ Jadi *fundraising* dapat diartikan sebagai suatu cara penghimpunan uang dengan tujuan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan umum.

²⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara 2009), cet ke-1, hal 5

²⁵Peter Salim, *Advanced English-Indonesian Dictionary* (Jakarta : Modern English Press 1991), h. 341

²⁶Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h. 183

Hasanudin dalam Jurnal Manajemen Dakwah mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *fundraising* adalah kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut”.²⁷ Jadi yang dimaksud dengan Manajemen *fundraising* adalah ilmu dan seni dalam mengelola kegiatan *fundraising* dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan agar tujuan dari *fundraising* dapat tercapai secara efisien dan efektif.

2. Langkah-langkah Manajemen *Fundraising*

Langkah-langkah dalam manajemen *fundraising* merupakan penjabaran dari fungsi manajemen itu sendiri, maka langkah-langkah tersebut merupakan pengejawantahan dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Dalam proses perencanaan maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

a. Perkiraan dan perhitungan masa depan

Dalam aspek ini suatu organisasi bisa membuat perkiraan mengenai kemungkinan terlaksananya kegiatan *fundraising*, baik dari segi waktu, tempat ataupun kondisi organisasi.

²⁷Hasanudin, 2013. Strategi Fundraising Zakat dan wakaf, “*Jurnal Manajemen Dakwah*”, h.11

b. Penentuan dan perumusan sasaran

Di bagian ini ditentukan sasaran yang akan dijadikan objek *fundraising*, segmentasi mana yang akan dijadikan sasaran penggalangan dana, kemudian ditentukan juga tujuan dari penggalangan dana itu sendiri.

c. Penetapan Metode

Di bagian ini ditentukan metode apa yang akan dipakai untuk penggalangan dana, metode *fundraising* sangat banyak sekali macamnya, hal ini bisa ditentukan dengan berdasar kepada kondisi lembaga ataupun objek *fundraising*.

d. Penetapan Waktu dan Lokasi

Dalam poin ini ditentukan gambaran atau rentetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan *fundraising*.²⁸

e. Penetapan Program

Dalam poin ini ditentukan gambaran atau rentetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan *fundraising*.

f. Penetapan biaya

Dalam tahap ini organisasi harus memperkirakan biaya yang diperlukan untuk proses *fundraising*, dan juga menentukan target dana yang akan didapat. Dalam proses pengorganisasian langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

²⁸Hasanudin, 2013. Strategi Fundraising Zakat dan wakaf, “*Jurnal Manajemen Dakwah*,” h.28

a. Pembagian dan penggolongan tindakan *fundraising*

Dalam tahap ini suatu lembaga membagi *fundraising* sesuai dengan strategi dan metode yang dijalankannya, pembagian ini sangat penting karena pelaksanaannya akan berbeda dan dilakukan dengan cara yang berbeda.

b. Perumusan dan pembagian tugas kerja

Dibagian ini ditentukan pembagian tugas kerja dalam pelaksanaan *fundraising*, pembagian tugas ini dimaksudkan agar tidak adanya tumpah tindih tugas, semua tugas terbagi habis dan tidak ada yang terbengkalai sehingga target *fundraising* yang telah ditetapkan dalam perencanaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

c. Pemberian wewenang

Pada bagian ini para karyawan ataupun pekerja diberikan kejelasan wewenang, agar tidak terjadi *miss communication* dan *miss understanding*.²⁹

Dalam proses penggerakan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

a. Pembimbingan

Pembimbingan adalah aktivitas manajemen yang berupa memerintah, menugaskan, memberi arah, memberi petunjuk kepada bawahan dalam menjalankan tugas sehingga dapat tercapai dengan efisien.

²⁹Hasanudin, 2013. Strategi Fundraising Zakat dan wakaf, “*Jurnal Manajemen Dakwah*, h.29

b. Pengkoordinasian

Ibnu Syamsi sebagaimana dikutip Hasanudin, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan “Pengkoordinasian adalah aktivitas dan fungsi manajemen yang dilakukan dengan jalan menghubungkan-hubungkan, memanunggalkan dan menyelaraskan orang-orang dan pekerjaan sehingga semuanya berlangsung tertib dan seirama menuju kearah tercapainya tujuan bersama”³⁰.

c. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan pada hakikatnya merupakan kegiatan manajemen yang terwujud dalam tindakan pemilihan diantara berbagai kemungkinan untuk menyelesaikan persoalan dan pertentangan yang timbul dalam proses pengelolaan organisasi.³¹ Kemudian dalam proses pengawasan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1) Menetapkan standar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.³²

Adapun syarat-syarat standar yang baik adalah:

- a. *Validitas*; kesahihan
- b. *Realibilitas*; handal, terpercaya
- c. *Sensitivitas*; kepekaan; kemampuan untuk membedakan

³⁰ Hasanudin, 2013. Strategi Fundraising Zakat dan wakaf, “*Jurnal Manajemen Dakwah*, h.30

³¹ Hasanudin, 2013. Strategi Fundraising Zakat dan wakaf, “*Jurnal Manajemen Dakwah*, h.31

³²Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 1988).h.858

d. *Akseptabilitas*; dapat diterima untuk digunakan

e. *Practicable*, dapat dipraktikan³³

2) Pemeriksaan dan penelitian

Dalam pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan *fundraising*. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan, yaitu:

a. Peninjauan pribadi manajer

b. Laporan secara lisan

c. Laporan tertulis

d. Laporan dengan penelitian terhadap hal-hal yang bersifat istimewa³⁴

3) Membandingkan antara pelaksanaan tugas dengan standar

Dalam proses ini dapat diadakan penilaian apakah proses *fundraising* berjalan dengan baik atau sebaliknya telah terjadi penyimpangan-penyimpangan. Apabila ternyata proses *fundraising* berjalan dengan baik, artinya pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana dan hasilnya dapat mendekati atau bahkan mencapai target yang telah ditentukan. Hal itu bisa dijadikan contoh untuk pelaksanaan *fundraising* berikutnya. Tetapi apabila dalam prosesnya terdapat penyimpangan-penyimpangan dan hasilnya tidak dapat mencapai

³³E.K Mochtar Effendi, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam* (Jakarta : PT Bhrata Karya Aksara, 1986), h. 154

³⁴Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1977) h. 144

target yang telah ditentukan, maka manajer harus memfokuskan perhatiannya kearah penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi.³⁵

Mengadakan tindakan perbaikan dan pembetulan terhadap penyimpangan yang telah terjadi. Diantara penyebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan yaitu:

- 1) Kurang kemampuan pihak pelaksana. Solusi dari permasalahan ini dilakukan dengan training, penambahan atau penggantian tenaga pelaksana.
- 2) Waktu dan biaya tidak cukup tersedia. Solusinya dengan tindakan perbaikan berupa penyesuaian waktu dan biaya dengan kepadatan volume pekerjaan.
- 3) Ketidakmampuan manajer/pemimpin dalam mengelola setiap elemen yang dibutuhkan. Solusinya dengan peningkatan kualitas manajemen melalui pelatihan. *Training Development*, dan *Organization Development*.³⁶

3. Prinsip *Fundraising*

Prinsip haruslah menumbuhkan. Prinsip bukanlah tali pengeang kebebasan berekspresi dengan program-program yang unggul yang ingin dikelola dan tentunya dijual dan memberdayakan. Bukan peluru tajam yang akan mencabik-cabik keinginan lembaga dan merujuk pada lembaga professional dengan standar internasional. Hal ini justru akan

³⁵Abad Rosyad Shaleh, *Manajemen dakwah Islam* (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1977) h.147

³⁶T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE,1999), h. 365

mempercepat laju perjalanan lembaga untuk memberdayakan masyarakat dengan program unggulnya.

Beberapa prinsip harus di pegang oleh lembaga/yayasan sosial di antaranya adalah:

a. Memahami Dasar Lembaga Pelayanan sosial

Menjadi pengelola lembaga sosial tentu berbeda dengan SDM pada umumnya. Di mana pun divisi atau departemen yang menaungi SDM tersebut, pemahaman dasar pengelola menjadi sangat penting. Keharusan HRD dalam memberikan pondasi pemahaman kepada setiap personel pengelola perlu direncanakan dengan baik. Para SDM yang diterima mungkin saja belum memahami sumber dana dari program yang mereka kelola.

b. Implementasi Program yang Amanah

Menjalankan amanah menjadi hal yang sangat penting dan krusial untuk diperhatikan. Sebagai lembaga yang menerima titipan dana dari pada donatur yang juga merupakan anggota masyarakat yang harus disampaikan. Kata amanah memiliki akar kata yang sama dengan iman atau aman sehingga mukmin berarti yang beriman, yang mendatangkan keamanan yang memberi dan menerima amanah. Orang beriman disebut juga al-mukmin, karena orang yang beriman menerima rasa aman, iman dan amanah.

Sebagian ulama, salah seorang di antaranya adalah Syaikh as-Sa'di rahimahullah mengatakan, "Amanah adalah segala sesuatu

yang diemban oleh seseorang yang diperintahkan untuk ditunaikan”. Perintah Allah SWT untuk menunaikan amanah sudah sangat sempurna, tidak kurang dan tidak bertele-tele, termasuk memegang amanah dalam hal kekuasaan dan harta, juga menjaga rahasia.

c. Laporan yang Akuntabel

Setelah program dapat dirancang menjadi *masterpiece*, kemudian dijalankan dengan profesional dan amanah, selanjutnya jangan lupa membuat laporan. Laporan yang dibuat bukan hanya kepada pihak pengelola, namun juga kepada para masyarakat secara umum atau publik. Bentuknya pun bukan hanya laporan program, yang memiliki tujuan serta indikator capaian masing-masing. Namun, sertakan pula laporan keuangannya. Seperti diketahui, program tidak akan berjalan jika tidak ada dana operasional dan investasi terhadap program itu. Laporan ini merupakan bentuk transparansi lembaga pelayanan sosial kepada masyarakat yang memercayai. Laporan tidak dijadikan sebagai ritual tahunan, namun jadikanlah bentuk pertanggungjawaban sebagai kewajiban lembaga kepada masyarakat.³⁷

Selanjutnya adapun prinsip-prinsip dalam manajemen Penggalangan dana yang harus kita perhatikan diantaranya adalah sebagaimana berikut. Pertama, prinsip *fundraising* adalah harus meminta. Sebuah penelitian dilakukan oleh sebuah organisasi amal

³⁷Ghofur, A. *Tiga Kunci Fundraising (Sukses Membangun Lembaga Nirlaba)*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2018)

besar menanyakan kepada orang-orang yang tidak memberi sumbangan. Mereka tidak pernah diminta untuk memberikan sumbangan.³⁸

Tujuan dalam *fundraising* adalah untuk memperoleh, tetapi sering dilupakan bahwa imbauan orang untuk berbuat sesuatu atau **permintaan** untuk menyumbang adalah hal yang sangat penting dari imbauan yang disampaikan. Sering kali donatur hanya akan menyumbangkan dananya jika mereka diminta, meskipun mereka tanpa mengharapkan imbalan.³⁹

- d. Penggalangan dana adalah kepercayaan dan hubungan masyarakat.

Biasanya, donatur lebih suka memberikan sumbangan kepada organisasi dalam suatu kegiatan yang lebih mereka kenal. Ini berarti reputasi organisasi dan hubungan masyarakat yang baik menjadi penting. Berita di media mengenai kegiatan organisasi menjadi sangat penting seperti membeberkan hasil-hasil yang dicapai dalam brosur yang dikirimkan kepada masyarakat, mendapatkan dan menyebarkan komentar mengenai mutu kegiatan lembaga dari para ahli dan tokoh-tokoh masyarakat.⁴⁰

- e. Prinsip penggalangan dana berarti menjual.

Menggalang dana adalah sebuah proses yang terdiri atas dua tahap. Tahap pertama, menunjukkan kepada calon donatur bahwa

³⁸Michael Norton, *Menggalang Dana* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), 11-12.

³⁹Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Perspektif Fundraising* (Kementrian Agama, 2012)

⁴⁰Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Perspektif Fundraising* (Kementrian Agama, 2012)

kebutuhan yang dapat lembaga penuhi melalui kegiatan lembaga. Pada umumnya, orang atau lembaga dengan mudah untuk diminta menjadi donatur apabila mereka sependapat dengan bahwa kebutuhan itu penting dan perlu dilakukan sesuatu untuk itu. Kedua, sebuah lembaga perlu melakukan sesuatu yang berarti untuk mengadakan perubahan dan menunjukkan kepada mereka bahwa dukungan dari mereka akan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Menggalang dana bukan mengenai meminta uang tetapi lebih mengenai ide bahwa donor dapat mewujudkan perubahan dalam masyarakat.⁴¹

- f. Prinsip *fundraising* adalah mengucapkan terima kasih.

Mengucapkan terima kasih berarti menghargai dan mengakui kedermawanan donatur. Mengucapkan terimakasih juga menjadi tindakan untuk kepentingan sendiri dalam artian baik, yaitu donatur menjadi merasa lebih dihargai oleh lembaga dan akan bersedia memeberikan sumbangan lagi di masa depan.⁴²

- g. Prinsip *fundraising* adalah tanggung jawab dan melapor.

Bila lembaga memperoleh dana dari donatur maka dia bertanggung jawab untuk:

- 1) Memastikan uang dimanfaatkan untuk tujuan yang ditentukan
- 2) Memastikan uang dimanfaatkan sebaik-baiknya dan benar benar mencapai hasil yang nyata. Langkah selanjutnya yakni dengan memberikan laporan keuangan secara rutin per-bulan sekalipun

⁴¹ Michael Norton, *Menggalang Dana* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), 11-12.

⁴² Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Perspektif Fundraising* (Kementrian Agama, 2012) h.17

donatur tidak memintanya. Berkaitan dengan produk yang ditawarkan suatu lembaga setidaknya harus memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴³

Mengenai prinsip diatas ada beberapa rumpun manajemen yang harus dikuasai dan diramu oleh seseorang untuk mengembangkan *fundraising* dalam sebuah lembaga, yaitu: manajemen pemasaran dan manajemen produksi atau operasi. Fungsi manajemen pemasaran berkenaan dengan sisi permintaan relasi dengan para konsumen. Sedangkan fungsi dari manajemen produksi atau operasi yaitu berurusan dengan penciptaan program-program *fundraising* yang menghasilkan.

Sedangkan manajemen operasi mempunyai konsep dasar yang merupakan kegiatan menciptakan barang atau jasa yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen, dan mempunyai fungsi utama perusahaan yang mengubah seperangkat masukan menjadi pengeluaran yang diinginkan. Melalui konsep manajemen operasi, segala sumber daya masukan perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah.⁴⁴

Dengan penggunaan manajemen operasi dalam melakukan *fundraising* kita dapat mengetahui teknis yang dapat menghasilkan suatu produk yang diinginkan oleh masyarakat sehingga penggalangan dana yang kita lakukan dapat menarik perhatian mereka dan mendapat

⁴³Mohammad Bayu Anggara, "Analisis Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Wakaf Hasanah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bni Syariah Cabang Tanjung Karang)" *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019),h. 44.

⁴⁴Rusdiana, *Manajemen Operasi* (Bandung: CV Pustaka Seetia, 2014), 15-16

kepercayaan dari masyarakat. Penguasaan manajemen *operasional* dalam melakukan *fundraising* juga menjadi sangat penting yaitu untuk menciptakan keluaran yang bernilai tambah atau dengan arti menciptakan manfaat tambah bagi donatur yang telah mengamanahkan dananya untuk kita kelola.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk persiapan rencana strategi mobilisasi dan menggalang sumber-sumber dana/daya suatu lembaga. Langkah-langkah tersebut diantaranya:

- 1) Membuat tim kerja dan rencana kerja
- 2) Indikasi sumber-sumber dana
- 3) Tujuan *fundraising*
- 4) Strategi *fundraising*
- 5) Rencana program jangka panjang atau rencana strategis
- 6) Indikasi sumber-sumber dana
- 7) Anggaran jangka panjang untuk rencana strategis
- 8) Menetapkan skala prioritas program
- 9) Membangun skenario menggalang sumber lembaga
- 10) Evaluasi dan rencana ke depan⁴⁵

Beberapa teknik sederhana yang dapat digunakan untuk merancang perencanaan strategi khususnya dalam melakukan penggalangan dana

⁴⁵Miftahul Huda, *Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Wakaf Di Indonesia*, h 214.

atau daya oleh lembaga.⁴⁶ Dalam melakukan perencanaan *fundraising* kita bisa menggunakan strategi analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Teknik SWOT dapat digunakan untuk menciptakan gambaran umum mengenai situasi strategi yang dapat digunakan untuk suatu lembaga maupun organisasi⁴⁷

Dalam menyusun strategi menggalang dana atau daya, Norton menjelaskan perlu perhatian sejak awal setiap langkah yang diambil agar segalanya berjalan dengan lancar, diantaranya:

- 1) Menentukan kebutuhan, untuk mengetahui apakah pada posisi semata agar bisa terus melakukan kegiatan atau untuk meningkatkan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang terus bertambah.
- 2) Mengidentifikasi sumber dana/daya, dalam hal ini seperti dalam menyusun strategi dukungan perorangan, masyarakat yang diajak menjadi anggota untuk memberikan sumbangan dengan berbagai model sumbangan.
- 3) Menilai peluang, hal ini menjadi penting setelah sumber daya teridentifikasi. Selanjutnya dalam menilai peluang perlu diputuskan sumber-sumber mana yang perlu digali.
- 4) Mengidentifikasi hambatan, hambatan bisa muncul timbul karena sifat organisasi dan apa yang diperjuangkannya, juga ada yang timbul dari organisasi sendiri. Oleh sebab itu, lembaga perlu

⁴⁶Miftahul Huda, *Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Wakaf Di Indonesia*, h 214.

⁴⁷Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, h 109

mempertimbangkan dalam menyusun rencana menggalang dana/daya.⁴⁸

4. Unsur-unsur *Fundraising*

Menggalang dana/daya harus tahu persis yang sedang menjadi dan bagaimana dia memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam melakukan strategi penggalangan dana yang ideal maka juga harus memperhatikan unsur-unsur dalam melakukan *fundraising*.⁴⁹

Adapun unsur-unsur dalam melakukan *fundraising*, yaitu berupa analisis kebutuhan, segmentasi, identitas profil donatur, produk dan promosi. Analisis kebutuhan yaitu berisi tentang kesesuaian dengan syari'a, laporan pertanggung jawaban, manfaat bagi kesejahteraan umat, pelayanan yang berkualitas, silaturahmi dan komunikasi. Segmentasi pasar merupakan suatu proses mengelompokkan pasar keseluruhan yang heterogen menjadi kelompok-kelompok atau segmen-segmen yang memiliki kesamaan dalam hal kebutuhan, keinginan, perilaku dan/atau respon terhadap program pemasaran spesifik.⁵⁰

Donatur adalah perorangan, organisasi, dan lembaga berbadan hukum, kita juga harus melihat dari sudut pandang geografis, segmentasi calon donatur juga bisa dilakukan dengan segmentasi lokal, regional, nasional dan internasional maupun dari sudut pandang demografis. Profil

⁴⁸Miftahul Huda, *Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Waakaf Di Indonesia*, h 216.

⁴⁹Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Perspektif Fundraising (Kementrian Agama, 2012)* h.217

⁵⁰Jauhar faradis, dkk, "Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbandingan Wakaf Selangor (PWS) Malaysia dan Badan Wakaf Indonesia," *Jurnal Asy-Syari'ah*, 2, (2015),h 508.

calon donatur difungsikan untuk mengetahui lebih awal identitas calon donatur itu sendiri. Profil calon donatur perorangan dapat berbentuk CV (*curriculum vitae*) sedangkan untuk calon donatur organisasi atau lembaga hukum dalam bentuk *company* profil lembaga.⁵¹

Produk sama halnya dengan *positioning* yang merupakan strategi untuk memenangkan dan menguasai benak donatur atau masyarakat umum melalui program-program yang ditawarkan. Lembaga seyogyanya mempunyai satu atau beberapa produk yang akan ditawarkan kepada para calon donatur. Penentuan jumlah donasi atau aset merupakan strategi kunci dalam sebuah lembaga sebagai konsekuensi dari regulasi, persaingan dan rendahnya minat masyarakat untuk menyalurkan sebagian dari harta miliknya.⁵²

Dalam hal ini *fundraising* berfungsi untuk menggalang dana atau potensi dalam rangka melakukan terobosan agar aset dan potensi yang besar dapat dikembangkan sebagaimana harapan. Penggalangan atau *fundraising* bisa dilakukan dengan berbagai bentuk pendanaan yang digunakan untuk memproduktivitaskan donasi maupun melakukan kerjasama untuk mendapat pendanaan baru dalam mengembangkan donasi.⁵³

⁵¹Miftahul Huda, *Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Waakaf Di Indonesia*, h 212.

⁵²Miftahul Huda, *Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Waakaf Di Indonesia*, h 212.

⁵³Mifahul Huda, "Manajemen Fundraising Wakaf: Potret Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam Menggalang Dana," *Justicia Islamica*, 1 (2014),h 89-90

Dalam melakukan kegiatan *fundraising*, banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Pada dasarnya ada dua jenis yang bisa digunakan yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*). Metode langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi secara langsung. Yakni bentuk-bentuk *fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon bisa seketika dilakukan. Misalnya: melalui *direct mail*, *direct advertising* dan presentasi langsung. Metode *fundraising* tidak langsung merupakan suatu metode yang menggunakan teknik atau cara yang tidak melibatkan partisipasi secara langsung. Metode ini dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Misalnya: penyelenggaraan suatu kegiatan melalui perantara dan menjalin relasi.⁵⁴

5. Strategi *Fundraising*

Strategi *fundraising* merupakan elemen dari pendekatan untuk mencapai tujuan dan berguna untuk membedakan aktivitas penggalangan dana dari organisasi pelayanan sosial yang lainnya. Strategi *fundraising* yang biasa digunakan oleh organisasi pelayanan sosial, meliputi :

- a) *Dialogue fundraising*, Strategi yang dilakukan dengan berdialog langsung atau beratap muka dalam pencarian sumber dana yang dilakukan oleh penggalang dana di organisasi pelayanan sosial.

⁵⁴Ahmad Yuanfahmi Nugroho, “*Analisis Pengelolaan dan Permasalahan Wakaf Uang di Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang*”, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015), h 42-43.

- b) *Corporate fundraising*, Strategi yang dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan. Strategi yang diterapkan seperti; CRM (*Cause Related Marketing*), promosi bersama, pengajuan proposal.
- c) *Multichannel fundraising*. Strategi dengan menggunakan keberagaman media dan saluran seperti; penggunaan website secara online, melalui telepon, serta komunitas.
- d) *Retention and development donor*. Strategi dalam mempertahankan loyalitas donatur dan pengembangan donatur, seperti; membangun hubungan dengan donatur dan penciptaan pelayanan kepada donatur.

Berbagai strategi penggalangan dana, yang dijelaskan oleh *Young, et al* yaitu:

1. Perseorangan. Strategi perseorangan yang dapat digunakan untuk mendapatkan donasi dari sumber ini adalah permohonan tatap muka (*face to face*), surat langsung, kampanye, kegiatan spesial, bujukan dari pintu ke pintu, penjualan produk, dan iklan layanan masyarakat
2. Perusahaan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan yaitu proposal proyek, bantuan barang dan jasa, kontribusi karyawan, promosi bersama, sponsorship kegiatan atau publikasi serta bantuan biaya pelayanan yang dikeluarkan.
3. Menggalang dana dalam komunitas yang lebih kecil. Bagi organisasi yang berada di Kota-Kota yang kecil.
4. Menggalang dana di internet. Akses internet merupakan cara termudah, tercepat dan termurah untuk mendapatkan informasi sekarang ini. Fasilitas

e-mail dapat digunakan untuk mendistribusikan *news-letter*, brosur dan laporan-laporan, mengirim undangan kegiatan atau mengedukasi pembaca.⁵⁵

B. Kajian Altruisme

1. Pengertian Altruisme

Altruisme adalah istilah yang berasal dari kata Spanyol *autrui*, yang berarti orang lain. Altruisme dalam bahasa latin berasal dari kata *alter* yang berarti lain atau berbeda. Dalam bahasa Inggris, *altruism* disebut altruisme, yang artinya mengutamakan kepentingan orang lain. Secara lebih spesifik kamus ilmiah menjelaskan bahwa arti dari kata altruisme adalah untuk menegaskan bahwa manusia mempunyai kewajiban untuk memberikan pengabdian, kasih sayang dan pertolongan kepada sesama.⁵⁶ Orang yang mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingannya sendiri disebut altruis dan pandangan tentang kepedulian terhadap orang lain ini disebut *altruism* dan sifat mendahulukan kepentingan orang lain disebut *altruistis/altruistic*.⁵⁷

Istilah altruisme ini digunakan pertama kali oleh *Auguste Comte*. Dalam penjabarannya mengenai altruisme, *Auguste Comte* membagi sifat altruisme menjadi dua, yaitu perilaku menolong yang altruis dengan perilaku menolong yang egois. Menurutnya dalam memberikan pertolongan, manusia memiliki motif (dorongan), yaitu altruis dan egois.

⁵⁵Yessi Rachmasari dkk, *Strategi Fundraising : Konsep dan Implementasi* (Bandung : Unpad Press, 2016) h 21-22

⁵⁶Lorent Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2005), h. 41

⁵⁷Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer...*, h.22

Kedua dorongan tersebut sama-sama ditujukan untuk memberikan pertolongan. Perilaku menolong yang egois tujuannya justru memberi manfaat untuk diri si penolong atau dia mengambil manfaat dari orang yang ditolong. Sedangkan perilaku menolong altruis yaitu perilaku menolong yang ditujukan semata-mata untuk kebaikan orang yang ditolong.⁵⁸

Senada dengan hal tersebut, *David O. Sears* mengartikan altruisme lebih jelas lagi yaitu sebagai tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharap imbalan apapun, kecuali telah memberikan suatu kebaikan.⁵⁹ Lebih jelasnya lagi *David G. Myers* memaparkan bahwa altruisme adalah lawan dari egoisme. Altruisme merupakan motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa sadar untuk kepentingan pribadi seseorang. Orang yang altruistis peduli dan mau membantu meskipun jika tidak ada keuntungan yang ditawarkan atau tidak ada harapan ia akan mendapatkan kembali sesuatu.⁶⁰

Altruisme adalah kebalikan dari sifat egois, menolong dengan disertai mengharap keuntungan bukan termasuk sifat altruis. Hal tersebut karena dengan mengharapkan suatu timbal balik dari suatu tindakan menolong bukan tindakan yang semata-mata untuk kebaikan orang yang ditolong melainkan mengharap upah kebaikan untuk dirinya sendiri. Dengan kata lain tidak semua bentuk perilaku tolong menolong dapat

⁵⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 131-132

⁵⁹ Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, (Jakarta: PT refika aditama 2008), h 34

⁶⁰David G. Myers, *Psikologi Sosial*.(Jakarta:Salemba Humanika, 2012) h 187

disebut sebagai altruisme, namun perlu melihat motif (niat) penolong dalam melakukan pertolongan kepada orang lain.

2. Aspek-aspek perilaku Altruisme

Altruisme tidak dapat diukur menggunakan angka, namun bisa analisis melalui perbuatan-perbuatan yang tampak dan dapat di indera oleh panca indera. Menurut *Myers* karakteristik seseorang yang memiliki sifat altruis yaitu orang yang memiliki lima sifat pada dirinya, sifat tersebut yaitu:

a. Empati

Perilaku altruistis akan terjadi dengan adanya empati dalam diri seseorang. Seseorang yang paling altruis merasa diri mereka paling bertanggung jawab, bersifat sosial, selalu menyesuaikan diri, toleran, dapat mengontrol diri, dan termotivasi untuk membuat kesan yang baik

b. *Belief On A Just World* (Meyakini Keadilan Dunia)

Seorang yang altruis yakin akan adanya keadilan di dunia (*just world*), yaitu keyakinan bahwa dalam jangka panjang yang salah akan dihukum dan yang baik akan dapat hadiah. Orang yang keyakinannya kuat terhadap keadilan dunia akan termotivasi dengan mudah menunjukkan perilaku menolong.

c. *Sosial Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial)

Setiap orang bertanggung jawab terhadap apapun yang dilakukan orang lain.

d. Kontrol Diri Secara Internal

Karakteristik dari perilaku altruistik selanjutnya adalah mengontrol dirinya secara internal. Hal-hal yang dilakukan dimotivasi oleh kontrol dari dalam dirinya (misalnya kepuasan diri).

e. Ego yang Rendah

Seseorang yang altruis memiliki keegoisan yang rendah.⁶¹

Adapun aspek-aspek dari perilaku Altruis menurut *Emile Durkheim* adalah sebagai berikut:

1. Menolong sesama tanpa pamrih
2. Tidak egois
3. Bersedia berkorban
4. Peka dan siap bertindak demi membantu sesama
5. Mempunyai rasa belas kasihan
6. Murah hati
7. Tidak tegaan
8. Penuh kasih sayang.⁶²

Dari aspek perilaku altruisme yang dikemukakan oleh *Myers* dan *Emile*, peneliti menggunakan teori *Myers* sebagai indikator tingkat altruisme. Hal tersebut karena teori yang dikemukakan oleh *Myers* lebih terperinci dan mudah untuk dijadikan indikator.

⁶¹ David G. Myers, *Psikologi Sosial...*, h. 187-229

⁶²Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta:Erlangga,1990), h.150-167

3. Faktor-faktor Mempengaruhi sifat Altruisme

Faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan altruisme kepada orang lain. Menurut Sarwono dipicu oleh:

a. Pengaruh situasi

Pengaruh situasi ini merupakan pengaruh eksternal yang diperlukan sebagai motivasi yang memungkinkan timbul dalam diri individu pada situasi itu. Adapun pengaruh ini terdiri atas:

1) Kehadiran Orang Lain

Faktor yang berpengaruh pada perilaku menolong atau tindakan menolong orang lain yang kebetulan berada bersama kita ditempat kejadian.

2) Menolong jika orang lain menolong

Sesuai dengan prinsip timbal balik dalam teori norma sosial, adanya individu yang sedang menolong orang lain akan lebih memicu kita untuk ikut menolong.

3) Desakan waktu

Biasanya orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung untuk tidak menolong, sedangkan orang yang santai lebih besar kemungkinannya untuk memberi pertolongan kepada yang memerlukan.

4) Kemampuan yang dimiliki

Bila individu merasa mampu dalam melakukan pertolongan, ia akan cenderung menolong. Sebaliknya bila seseorang

tidak memiliki kemampuan untuk menolong, ia tidak akan melakukan perbuatan menolong.

b. Pengaruh Dari Dalam Diri Individu

Pengaruh dari dalam diri individu sangat berperan dalam perilaku individu dalam berperilaku menolong.⁶³ Menurut Fery Widyastuti menerangkan bahwa dalam melakukan tindakan altruistik dipengaruhi oleh enam faktor, yakni:

1) Empati

Manusia memiliki dorongan alamiah untuk mengesampingkan motif pribadi dalam membantu dan meringankan penderitaan orang lain.

2) Faktor Personal dan Situasional

Faktor personal dan situasional sangat mungkin berpengaruh dalam perilaku menolong, seseorang lebih suka menolong orang yang disukainya, memiliki kesamaan dengan dirinya dan membutuhkan pertolongan.

3) Nilai-nilai Agama dan moral

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang untuk menolong sangat tergantung dari penghayatan terhadap nilai-nilai agama dan moral.

⁶³Sarlito Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*.(Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada,1999), h.336

4) Norma Tanggung Jawab Sosial Norma

Tanggung jawab sosial (*sosial-responsibility norm*) adalah keyakinan bahwa seseorang harus menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, tanpa memperdulikan adanya timbal-balik.

5) Suasana Hati

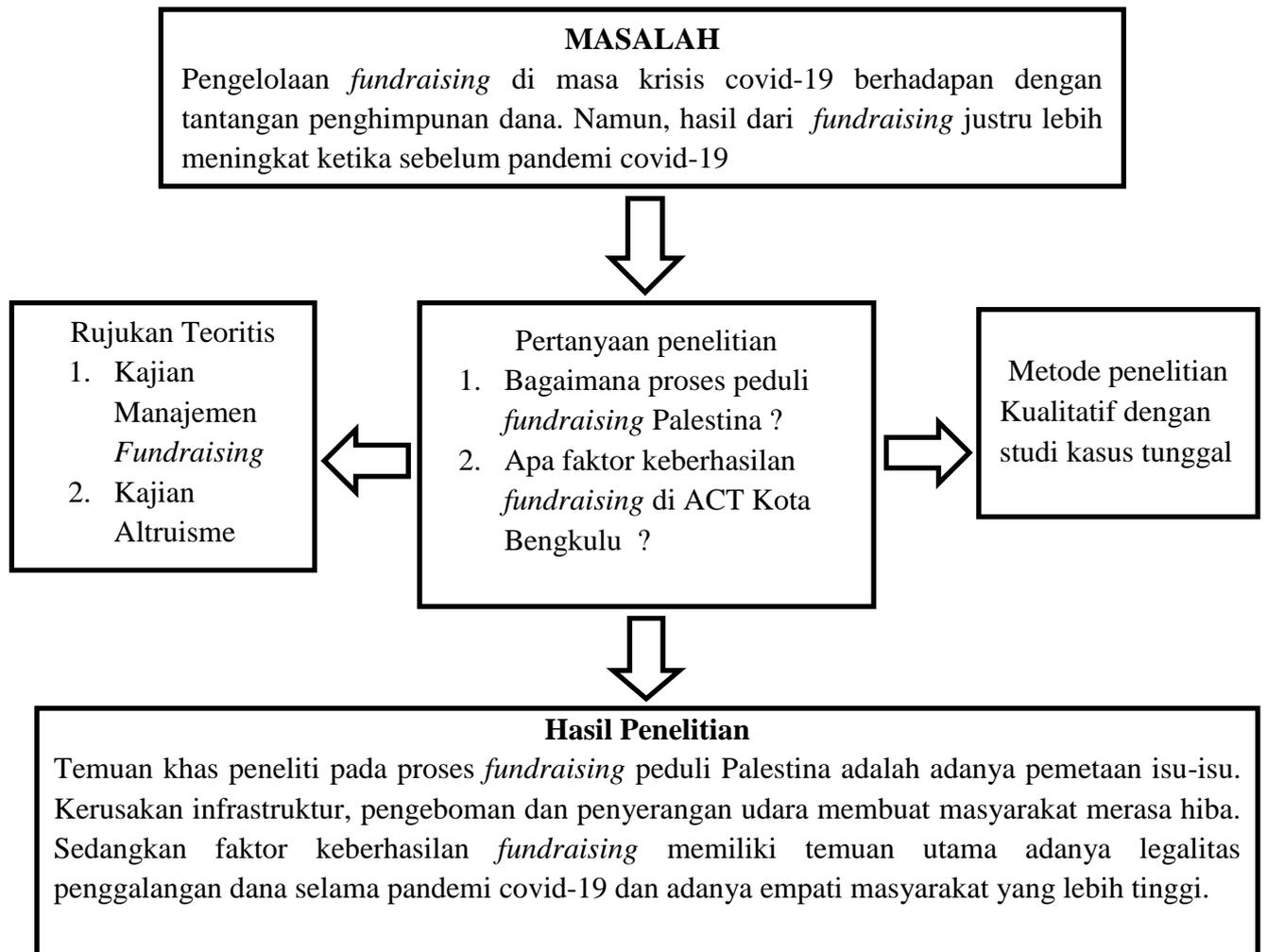
Orang lebih terdorong untuk memberikan bantuan apabila mereka berada dalam suasana hati yang baik.

6) Norma Timbal Balik

Sosiolog Alvin Gouldner berpendapat bahwa satu kode moral yang bersifat universal adalah norma timbal balik (*reciprocity norm*): bagi mereka yang telah menolong kita, kita harus membalas pertolongannya, bukan dengan kejahatan.⁶⁴

⁶⁴Fery Widyastuti, *Hubungan Antara Syukur Dengan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Angkatan* (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012),h. 33- 35.

C. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Bentuk riset ini adalah menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer. Pendekatan studi kasus yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam studi kasus instrumental tunggal (yang berfokus pada satu isu atau persoalan tertentu). Peneliti memilih kasus yang memperlihatkan beragam perspektif tentang permasalahan, proses atau peristiwa yang ingin peneliti potret.⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan tempat penelitian di ACT Kota Bengkulu. Data yang lengkap akan lebih memudahkan peneliti untuk menjelaskan kasus yang terjadi. Analisisnya dilakukan dengan memperlihatkan pemahaman secara mendalam tentang kasus tersebut. Agar analisisnya dapat dipahami dengan baik, riset studi kasus juga melibatkan deskripsi tentang kasus tersebut. Di samping itu peneliti dapat mengidentifikasi tema atau isu/masalah atau situasi spesifik yang hendak dipelajari dalam masing-masing kasus. Agar studi kasus dapat menghasilkan

⁶⁵Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*.(Yogyakarta : Pustaka Pelajar). h 139-140

temuan yang lengkap, maka harus melibatkan deskripsi tentang kasus tersebut.⁶⁶

Untuk mengkaji proses *fundraising* di masa krisis, peneliti menggunakan kasus tunggal yakni program Peduli Palestina merupakan salah satu program solidaritas kemanusiaan dunia islam oleh berbagai negara. Penggalangan dana ini tetap berlangsung dilaksanakan ketika masa pandemi covid-19. ACT membutuhkan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam penggalangan dana melakukan kampanye secara langsung seperti di lampu merah, *roadshow* syaikh, bekerjasama sama dengan UMKM dan organisasi lainnya. Dimana hal ini bertentangan dengan aturan *lockdown*, *physical distancing* dan *work forme home*. Peneliti meyakini pengungkapan kasus tersebut mampu menjawab pertanyaan utama penelitian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti ketika di ACT dalam penelitian ini selama satu bulan yaitu dari 25 November-01 Desember 2021 dan lokasi penelitian adalah yayasan ACT (Aksi Cepat Tanggap) Kota Bengkulu yang terletak di Jl. S. Parman No.48, RT.13/RW.4, Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222.

C. Jadwal Penelitian

Adapun Jadwal penelitian selama enam bulan dimulai pada bulan April 2021 dan berakhir pada bulan Januari 2022 dilaksanakan di Kota Bengkulu.

Secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

⁶⁶Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) h 138.

Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2021/2022																							
	April				Juni				September				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Mencari studi literatur review	■	■																						
2. Mencari Buku sebagai referensi		■	■																					
3. Analisa kebutuhan		■	■																					
4. Observasi di lapangan			■																					
5. Permasalahan			■																					
6. Objek Penelitian			■	■																				
7. Konsultasi judul				■																				
8. Mengajukan judul				■	■																			
9. Membuat proposal Bab 1-3				■	■																			
10. Seminar Proposal					■																			
11. Revisi proposal skripsi					■	■	■	■	■															
12. Halaman Pengesalahan									■															
13. Penerbitan SK Pembimbing										■														
14. Mendapatkan surat penelitian dari fakultas											■													
15. Penelitian di lapangan											■	■	■											
16. Menganalisa hasil penelitian dan pembahasan														■	■	■	■							
17. Proses bimbingan penulisan skripsi															■	■	■	■	■					
18. Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi																					■			
19. Ujian Sidang Munaqosah																						■		
20. Penyerahan hasil akhir revisi skripsi																							■	

D. Penjelasan Judul

a. Manajemen *Fundraising*

Manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda guna mencapai

tujuan yang di inginkan.⁶⁷ Menurut bahasa, *fundraising* berarti penghimpunan dana sedangkan menurut istilah *fundraising* adalah sebuah upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah, waqaf, serta sumber-sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan, atau badan hukum yang akan disalurkan dan diberdayakan.⁶⁸

Jadi Manajemen penggalangan dana adalah mengatur atau mengelola penggalangan dana untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam suatu lembaga sosial. Hal ini guna menghimpun dana dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan, dan lain-lain.

b. Masa Krisis

Krisis dapat dianggap sebagai *turning point in history life*, yaitu suatu titik balik dalam kehidupan yang dampaknya memberikan pengaruh signifikan, ke arah negatif maupun positif, tergantung reaksi yang diperlihatkan oleh individu, kelompok, masyarakat, atau suatu bangsa. Krisis dapat terjadi secara alamiah, tidak terprediksi, dan tidak selalu merupakan hal yang buruk.⁶⁹

⁶⁷Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung. Alfabeta, 2014),h 2.

⁶⁸*Fundraising* (Studi tentang Penggalangan Wakaf pada Yayasan Hasyim Asy'ari Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Yayasan Dana Sosial AlFalalah Surabaya), (Jakarta: Kemenag RI, 2012), h. 27-28

⁶⁹*Fundraising* (Studi tentang Penggalangan Wakaf pada Yayasan Hasyim Asy'ari Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Yayasan Dana Sosial AlFalalah Surabaya), (Jakarta: Kemenag RI, 2012), h. 55-57.

c. Pandemi covid-19

Pandemi covid-19 memiliki makna sebagai sebuah peristiwa yang sedang terjadi yang mengarah pada situasi tidak stabil dan berbahaya dan Pandemi covid-19 berhubungan dengan banyak aspek dalam kehidupan manusia tidak hanya pada aspek kesehatan.⁷⁰

d. Peduli Palestina

Peduli Palestina merupakan gerakan Kalaborasi yang di inisiasi oleh ACT dengan beberapa organisasi lainnya. Gerakan ini sebagai bentuk kepedulian kepada tanah Palestina yang merupakan bentuk kontribusi beberapa negara yang turut perihatin terhadap negara Palestina .⁷¹

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang studi kasus yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan dengan *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷² Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu:

1. Informan dalam kegiatan penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam melakukan kegiatan penggalangan dana, yang terkait dalam lembaga sosial sebagai pimpinan rapat selama melaksanakan

⁷⁰Downey A, Brown L, “NCBI SARS- Cov-2-Resources” di akses pada laman <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/> pada tanggal 22 agustus pukul 12 : 20 WIB

⁷¹Dtpeduliorg/donasi/ di akses tanggal 27 pukul 05 : 38 WIB

⁷²Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta) h 221

Penggalangan Dana. Seperti pimpinan *Branch Manager* ACT Kota Bengkulu dan Penanggung Jawab lapangan.

2. Informan yang mampu memberikan informasi mengenai kondisi di lapangan seperti koordinator lapangan.
3. Informan yang memiliki cukup informasi untuk memberikan klarifikasi mengenai kebenaran Informasi selama penggalangan dana seperti anggota MRI (Masyarakat Relawan Indonesia).
4. Seorang yang bersedia menjadi informan dan memiliki waktu yang cukup untuk diwawancarai.
5. Memiliki wawasan yang luas mengenai Informasi penggalangan dana peduli Palestina yang dilakukan Peneliti.

Berdasarkan pertimbangan dari kriteria tersebut maka dalam hal ini informan utama penelitian yaitu pimpinan ACT Kota Bengkulu, penanggung jawab, koordinator lapangan dan anggota MRI. Berdasarkan pertimbangan di atas maka yang layak dijadikan informan penelitian sebanyak 9 orang yang memiliki kedekatan dengan masalah yang diteliti, Identitas informan adalah pada tabel sebagai berikut:

Table 3.1 Nama-Nama Informan Penelitian

NO	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1	Syamsul Fajri Oktario	38 Th	Pimpinan Yayasan ACT	Jalan S.Parman
2	Apra Julianda Putra	25 Th	Penanggung Jawab	Jalan S. Parman
3	Aldo Bastian Aliyus	22 Th	Pimpinan Daerah	Jalan Durian
4	Kelvin Aldo	22 Th	Koordinator Lapangan	Jalan Pasar Minggu
5	Muhammad Mursalin	21 Th	Ketua Bidang pendidikan dan pelatihan	Jalan Suprato

6	Nan Ahimsa	21 Th	Ketua Bidang Teritorial MRI Kota Bengkulu	Perumdam
7	Dede Yudhistira	25 Th	Admin Finance	Jalan Suprato
8	Rumyta Shandrah	22 Th	Kepala Bidang Media dan Markom	Jalan S.Parman
9	Debi Saputra	22 Th	Ketua MRI	Jalan S. Parman

Sumber : Data Primer peneliti, 2021

F. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan di analisis sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya.

Data terbagai menjadi dua macam di antaranya adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan.

Sumber utama penelitian ini adalah pengelola ACT yang terdiri *Branch Manager* ACT, penanggung jawab, koordinator lapangan, Ketua MRI beserta anggota MRI dengan tujuan mengklarifikasi data. Data yang telah peneliti kumpulkan adalah terkait dokumentasi kegiatan, dokumentasi wawancara, dan laporan yang tersedia di ACT Kota Bengkulu beserta informasi manajemen penggalangan dana peduli Palestina, faktor-faktor keberhasilan penggalangan dana, sejarah ACT Kota Bengkulu, visi-misi ACT, surat izin penggalangan dana, sejarah MRI dan data pendukung lainnya seperti struktur ACT Kota Bengkulu, program global, dan program lokal ACT Kota Bengkulu.

2. Data sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan untuk mendukung data primer. Data sekunder ini yang terdiri dari bentuk data yang di dapatkan dari *website* seperti Profil ACT nasional,

Global zakat, Global wakaf dan Global Qurban. Data sekunder selanjutnya dengan menggunakan beberapa jurnal online, artikel dan buku manajemen *fundraising*, dan buku metode penelitian kualitatif.⁷³

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti dengan pendekatan kualitatif studi kasus berjuang untuk mencapai “pemahaman” yaitu bangunan pengetahuan yang mendalam yang dihasilkan dari usaha-usaha seperti bertemu secara pribadi dengan para partisipan, menghabiskan waktu yang banyak di lapangan, dan melakukan penyelidikan untuk memperoleh makna yang terperinci.⁷⁴ Selain itu agar penelitian kualitatif dapat di mengerti maksudnya secara baik, jika dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi atas kasus yang terjadi. Kemudian untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi sebagai pendukung keabsahan data.⁷⁵

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. eneliti menggunakan Obersvasi *partisipasi pasif*, dalam hal ini peneliti

⁷³Sugiyono, 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung: Alfabeta) h. 255

⁷⁴Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar h. 339

⁷⁵Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.h 226

datang di tempat kegiatan yang orang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti datang ke ACT Kota Bengkulu selama setengah hari untuk mengumpulkan dan melakukan pengamatan. Selanjutnya peneliti mengumpulkan informasi, untuk menganalisis data kemudian kembali lagi ke ACT untuk mengumpulkan lebih banyak informasi, masuk lagi ke kantor dan begitu seterusnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dalam Penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi struktur. Cara pelaksanaan yakni meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan dan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru. Ide ini muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan, yang dilakukan untuk mendapatkan data. Teknis wawancara semi struktur yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Mengantarkan surat penelitian kepada lembaga ACT beserta proposal skripsi, Kartu Tanda Mahasiswa, dan pedoman wawancara.
- b. Mendapatkan surat balasan dari ACT beserta jadwal untuk melaksanakan kegiatan wawancara. Hal ini karena karyawan ACT juga memiliki berbagai kesibukan.

- c. Mencari nomor *whatsapp* informan terlebih dahulu untuk menghubungi dengan memberitahukan menjadi narasumber dalam penelitian yang sedang dilakukan.
- d. Setelah narasumber bersedia untuk melakukan wawancara kemudian mengatur waktu dan lokasi untuk wawancara
- e. Peneliti selanjutnya membawa pedoman wawancara kepada narasumber
- f. Setelah menemui narasumber menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara kemudian mengklarifikasi kepada narasumber mengenai namanya boleh disebutkan secara lengkap atau hanya inisial saja.
- g. Peneliti selanjutnya menyodorkan snack dan minuman agar terbangun suasana yang lebih interaktif dan mencairkan suasana
- h. Saat perekaman wawancara peneliti menggunakan Handphone tipe Realme C15, membawa alat tulis, dan pedoman wawancara.
- i. Peneliti memulai memberikan pertanyaan satu per satu kemudian di jawab kepada narasumber secara bertahap dan bertanya balik. Dalam penelitian ini yang dijadikan Informan adalah:

Table 3.2 Nama–nama narasumber dan fokus pertanyaan

No	Nama Narasumber	Jabatan	Fokus Pertanyaan
1	Syamsul Fajri Oktario	Pimpinan ACT Bengkulu	Perencanaan dan Penyaluran Penggalangan dana
2	Apra Juanda	Penanggung Jawab	Pendukung dari ACT
3	Aldo Bastian Aliyus	Pimpinan daerah	Penggalangan dana di lampu merah.
4	Kelvin Aldo	Koordinator	Kondisi di lapangan
5	Muhammad Mursalin	Kabid Pelatihan dan pendidikan	Relawan MRI
6	Nan Ahimsa	Kabid Wilayah Teritorial	Relawan MRI
7	Dede Yudhistira	Admin Finance	Yayasan ACT
8	Rumyta Shandrah	Kabid Media dan Markom	Proses <i>Fundraising</i>
9	Debi Saputra	Ketua MRI	<i>Fundraising</i> Oleh MRI

Sumber : Data primer peneliti, 2021

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi Kantor ACT Kota Bengkulu. Kegiatan wawancara, laporan kegiatan selama penggalangan dana, serta beberapa artikel yang terkait dan data-data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumentasi.⁷⁶

Menurut Moleong penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau

⁷⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2017),h.326-327

mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kemudian arti reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah suatu realitas itu bersifat majemuk/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisiten, dan berulang seperti semula.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

a. Triangulasi teknik

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui kredibilitas dari temuan tersebut melalui strategi triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik di lakukan dengan cara

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, hingga dokumentasi.⁷⁷ Untuk mencapai keabsahan data tersebut peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara di lapangan
2. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan keabsahan data agar mendapatkan hasil data yang lebih kredibel.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan orang-orang yang memiliki pandangan pengetahuan tentang permasalahan peneliti terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar dapat merumuskan solusi terhadap kendala yang telah dihadapi dalam penerapan kualitas pelayanan.

⁷⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2017), h 221

H. Teknik Analisis data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan teknik analisa *content* (isi) yaitu “teknik analisa yang mengutamakan penganalisaan fakta dan temuan di lapangan secara alami”.⁷⁸ Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap analisis data ketika peneliti berada di lapangan dan analisa ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas pendataan.⁷⁹

Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisa Ketika Peneliti di Lapangan

Ketika berada di lapangan peneliti membawa buku catatan lapangan, pedoman wawancara dan membawa snack beserta minuman agar suasana lebih cair. Ketika sedang observasi peneliti mendapati relawan dan karyawan ACT sedang melakukan rapat untuk penggalangan dana bersiap untuk melakukan persiapan kebutuhan selama di lapangan. Ketika di lapangan peneliti mencari jaringan yang melakukan penggalangan dana peduli Palestina yang terlibat untuk menjadi informan.

2. Analisa setelah Pengumpulan Data di Lapangan

Analisa data setelah penulis selesai melakukan pengumpulan data di lapangan menggunakan analisa model interaktif Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengajukan skema analisa model interaktif sebagai berikut:

⁷⁸Lexy J. Molleong, *Penelitian Kualitatif...*, hal, 22

⁷⁹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif...*, hal. 210

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih terorganisir, tersusun dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸⁰

Langkah- langkah yang diambil dalam proses analisis data penelitian di lapangan ini menurut Poerwandari adalah:⁸¹

1. Membuat transkrip wawancara diketik sesuai dengan apa yang didapatkan dari alat perekam, catatan lapangan dan hasil observasi.
2. Peneliti mencari kata kunci dari transkrip wawancara yang telah di buat.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, hal. 252

⁸¹Elizabeth Kristi Poerwandari, "*Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi*". Jakarta : lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998.

3. Data disusun dan dikategorisasi berdasarkan tema-tema yang sudah ditentukan oleh peneliti.
 4. Peneliti menganalisis dari substansi tema yang diuraikan berdasarkan hasil kategorisasi dan kata kunci.
 5. Peneliti melakukan perbandingan antar subyek penelitian dengan cara melihat persamaan dan perbedaan pada masing-masing kategorisasi tema.
- c. Penarikan Kesimpulan

Dalam Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bilah tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan ditemukan pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat di percaya

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah ACT Kota Bengkulu

ACT (Aksi Cepat Tanggap) awalnya berdiri pada 21 April 2005. Di situs resminya, ACT resmi diluncurkan sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. ACT juga telah memperluas kegiatannya dari kegiatan tanggap darurat menjadi program pemulihan bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, dan program berbasis spiritual seperti Qurban, Zakat, dan Wakaf. ACT didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran tinggi dan perusahaan terlibat melalui program kemitraan dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bagian dari sistem akuntabilitas keuangannya, ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan kepada para donatur dan pemangku kepentingan lainnya yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik dan dipublikasikan melalui media massa.⁸²

Pada tahun 2012, ACT bertransformasi menjadi lembaga kemanusiaan global dengan cakupan kegiatan yang lebih luas. Di tingkat lokal, ACT mengembangkan jaringan di seluruh provinsi berupa jaringan relawan dalam forum MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) dan jaringan di kantor cabang ACT. Lingkup kegiatan yang saat ini telah mencakup 30 provinsi dan 100 kabupaten/Kota di Indonesia. dalam dunia.

⁸²Aksi Cepat Tanggap, "Mengenai Sejarah ACT", <https://act.id/tentang/sejarah>. Diakses pada Rabu, tanggal 13 Oktober 2021 pukul 20.30 WIB

Gambar 4.1 ACT Kota Bengkulu



Sumber : Data primer peneliti, 2021

ACT mengembangkan jaringannya dalam bentuk perwakilan untuk mempersiapkan kantor ACT di luar negeri. Lingkup kegiatan proyek global telah menyebar ke 22 negara di Asia Tenggara, Asia Selatan, Indochina, Timur Tengah, Afrika, Indochina dan Eropa Timur. Kiprah ACT dalam skala global dimulai dengan berpartisipasi dalam setiap tragedi kemanusiaan di seluruh dunia, seperti bencana alam, kelaparan dan kekeringan, konflik dan perang, termasuk penindasan terhadap minoritas oleh negara.

Melalui kerjasama, ACT mengajak seluruh elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk berpartisipasi. Semua program global ACT merupakan sarana untuk membangun kemitraan antara berbagai lembaga amil zakat, komunitas peduli, seniman, dan tokoh masyarakat yang memiliki visi kemanusiaan yang sama. Tahun 2014 merupakan awal mula terbentuknya lembaga kerjasama kemanusiaan dunia melalui visi baru: menjadi lembaga kemanusiaan global yang profesional, berdasarkan

kedermawanan dan kesukarelaan masyarakat global, untuk mencapai peradaban dunia yang lebih baik.

Secara resmi ACT Kota Bengkulu dibuka pada tanggal 19 September 2019 di Jalan Jl. S. Parman No.48, RT.13/RW.4, Padang Jati, Kec. Ratu Samban. ACT sudah hadir di Kota Bengkulu sejak tahun 2017, saat terjadi bencana banjir di Kota Bengkulu namun belum memiliki kantor cabang dan belum terbentuk kepengurusan hanya terbentuk MRI. Sebelum kantor cabang terbentuk sejak tahun 2017 sudah ada MRI yang melakukan pergerakan-pergerakan kerelawanan untuk membantuh masyarakat.

MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) yang bergerak membantuh masyarakat. Teberntuknya dua tim ACT dan MRI dalam suatu ovarium yang tidak dapat terpisahkan. Program filantropi adalah yayasan ACT sedangkan basis kerelawanannya adalah MRI. ACT terbentuk sebagai perantara antara donatur dan penerima donasi yang memang membutuhkan.⁸³

B. Lambang ACT Kota Bengkulu

Gambar 4.2 Lambang ACT



Sumber : <https://act.id/tentang/sejarah>

⁸³ Wawancara dengan Bapak Syamsul Fajri Oktario, Branch manager ACT pada tanggal 16 mei 2021 pukul 15.20 WIB

Logo ACT terdiri dari huruf A, C, dan T yang dicetak miring. Selain itu, lambang jemaah juga diekspresikan dalam kedekatan antar huruf. Berpegang teguh pada suatu posisi berarti setiap orang terkait erat dengan pencipta, pemberi dan penerima manfaat, serta berbagai faktor lain untuk mencapai peradaban yang lebih baik dengan menggunakan slogan “*Care for humanity*”.

C. Visi-misi ACT Kota Bengkulu

3. Visi

Menjadi organisasi kemanusiaan global profesional berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

4. Misi

- Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
- Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
- Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai *problem* kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

D. Program ACT Kota Bengkulu

#IndonesiaDermawan Sebuah gerakan untuk menggalang dana kedermawanan bangsa melalui *platform* daring *indonesiadermawan.id* dan implementasi beragam bantuan untuk saudara sebangsa hingga sedunia dengan Aksi Indonesia Dermawan. Dalam kegiatannya, ACT membagi program-program kerjanya menjadi dua bagian program global dan program lokal, yaitu sebagai berikut:

1. Program Global ACT Kota Bengkulu

Program Global merupakan program yang dilakukan untuk membantu masyarakat yang cakupannya global atau di luar negeri, diantara lain:

a. Kemanusiaan

Program kemanusiaan sebagai kepedulian sebagai bentuk mitigasi bencana penyelamatan hingga pendampingan dan pemulihan di antaranya adalah:

Table 4.1 Program Kemanusiaan

No	Nama program	Jenis program	Keterangan
1.	SKDI (Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam)	Kapal Kemanusiaan Palestina , <i>Mobile Water Tank</i> – Palestina , Dapur Umum Indonesia – Palestina , Bangun Kembali Kehidupan Rohingya, <i>Winter Aid For Suriah</i> , Jangan Abaikan Yaman.	Kepedulian terhadap jutaan korban konflik kemanusiaan diberbagai negara muslim dunia seperti Palestina , suriah, yaman, etnis rohingya, etnis Uygur, somalia dan lain-lain.

2.	<i>Total Disaster Management</i> (Pengelolaan Total Kebencanaan)	Indonesia Bersama Lombok, Indonesia Bersama Palu Sigi Dan Donggala, Bantu Program Tsunami Selat Sunda, Bersatu Hadapi Bencana, Bersama Hadapi Corona Bersama Selamatkan Pengungsi Rohingya	Mitigasi bencana, penyelamatan hingga pendampingan dan pemulihan kehidupan terdampak secara material hingga psikososial, dilakukan penuh hingga masyarakat mencapai kemandirian
----	--	--	---

Sumber :Data Primer peneliti, 2021

b. Global Zakat

Global Zakat merupakan LAZNAS (lembaga amil zakat nasional) dari ACT.⁸⁴

Gambar 4.3 Logo Global Zakat



Sumber : Data Primer peneliti, 2021

Table 4.2 Program Global Zakat

No	Nama Program	Keterangan
1.	Berisi (Beras Untuk Santri Indonesia),	Program bantuan beras untuk pondok yang sangat membutuhkan diseluruh Indonesia, khususnya yang mengasuh santri yatim-piatu dan kalangan kurang mampu.
2.	Berasa (Beras Untu Keluarga Prasejahtera)	Program bantuan beras untuk keluarga prasejahtera Indonesia.

⁸⁴Global Zakat, "Mengenal Global Zakat", <https://www.globalzakat.com>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2021. Pukul 19.00 WIB.

3.	HDC (<i>Humanity Distribution Center</i>)	program HDC meliputi layanan makanan siap santap, bantuan paket sembako, paket pangan, perlengkapan kebersihan, paket kebutuhan rumah tangga hingga layanan kesehatan gratis.
4.	<i>Humanity Food Truck</i>	Layanan makan gratis menggunakan truck dapur (mobile) sebagai sarana produksi dan distribusi sajian.
5.	<i>Watertank For Humanity</i>	Program zakat dalam negeri untuk mengalirkan air bersih khususnya bagi penduduk serba kekurangan di daerah kekeringan atau lingkungan tercemar.
6.	MSR (<i>Mobile Social Rescue</i>)	Program penanganan, pendampingan, dan bantuan advokasi kasus-kasus sosial di masyarakat Indonesia.
7.	Peduli Tepian Negeri	Distribusi paket pangan dan pakaian untuk saudara muslim in di daerah tertinggal hingga area terluar Indonesia
8.	Bengkel Gizi Terpadu	Pendampingan dan pengobatan untuk kasus kurang gizi dan gizi buruk pada anak-anak maupun ibu hamil yang terjadi di wilayah rawan pangan.
9.	SGI (Sahabat Guru Indonesia)	Program peningkatan kesejahteraan para guru, khususnya yang mengajar dipelosok dan tepian Indonesia
10.	SUMI (Sahabat Usaha Mikro Indonesia)	Sebuah gerakan untuk membantu ibu-ibu pelaku usaha mikro di Indonesia yang sedang goncang akibat wabah.

Sumber :Data primer peneliti, 2021

c. Global Wakaf

Global Wakaf sebagai lembaga *filantropi* Islam, bertekad menjadikan umat Islam dunia sebagai subjek pembangunan peradaban global yang lebih baik.⁸⁵

⁸⁵Global Wakaf, "Mengenal Global Wakaf", <https://www.globalwakaf.com>, diakses pada tanggal 19 Oktober September 2021. Pukul 21.30 WIB

Gambar 4.4 Logo Global Wakaf

Sumber : Data Primer peneliti, 2021

Table 4.3 Program Global Wakaf

No	Nama Program	Keterangan
1.	Warung Wakaf Inovasi usaha	warung modern berbasis dana wakaf yang dapat dibangun di masjid, pesantren, dan sekolah yang membutuhkan. Sekitar 70% hasil usaha ini akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.
2.	Sumur Wakaf Program pengelolaan dana	wakaf untuk pembangunan sumur beserta kelengkapannya hingga mengalirkan air layak konsumsi & mampu menopang kehidupan masyarakat.
3.	LPW (Lumbung Pangan Wakaf)	Program ini melalui maksimalisasi lahan garapan, dukungan insentif, baik modal kerja maupun moral dan rohani, dan penyediaan bibit unggul.
4.	LTW (Lumbung Ternak Wakaf)	Program pemberdayaan peternak berbasis wakaf produktif dengan menerapkan konsep pengelolaan peternak terpadu.
5.	Perahu Wakaf Program pengelolaan dana	wakaf dalam bentuk penyediaan perahu beserta kelengkapannya untuk menopang kehidupan para nelayan korban bencana atau wilayah yang membutuhkan lainnya.
6.	Air Wakaf (<i>Water</i> Wakaf)	Program ini berusaha memenuhi kebutuhan dasar masyarakat melalui wakaf. Lumbung Air Wakaf akan berperan mengedukasi dan mengenalkan masyarakat secara luas tentang wakaf

Sumber : Data Primer peneliti, 2021

d. Global Qurban

Gambar 4.5 Logo Global Qurban



Sumber : Data Primer peneliti, 2021

Berdiri sejak tahun 2005, ACT telah konsisten melaksanakan program qurban. Namun, sebagai unit khusus yang profesional, Global Qurban mulai dilaksanakan pada tahun 2011 Masehi/1432 Hijriah. Global Qurban menyediakan hewan qurban berkualitas baik, yang bersumber dari para peternak lokal dan juga mitra peternakan terpercaya.⁸⁶

Table 4.4 Program Global Qurban

No	Nama Program	Keterangan
1.	Qurban Progresif	Program qurban yang memudahkan setiap muslim tunaikan qurban lebih awal dengan harga lebih ringan.
2.	Qurban Intensif	Program istimewa untuk pequrban yang memungkinkan seorang calon pequrban dapat merencanakan ibadah qurban mereka selama lima hingga sepuluh tahun ke depan.
3.	Tabungan qurban	Prinsipnya serupa dengan konsep menabung untuk mendapatkan hewan qurban di hari Idul adha kelak.
4.	Sedekah Qurban	Program ini memungkinkan para calon

⁸⁶Global Qurban, “Mengenal Global Qurban”, <https://www.globalqurban.com>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2021 Pukul 21.35 WIB.

		pequrban untuk berbagi dengan sesama.
5.	Qurban Reguler	Qurban regular bisa menjadi pilihan ketika waktu bequrban mendekati idul adha.

Sumber : Data Primer Peneliti, 2021

E. Program Lokal ACT Kota Bengkulu

Berikut ini adalah beberapa program lokal yang telah dijalankan ataupun sedang berjalan di ACT Kot Bengkulu, diantaranya sebagai berikut:

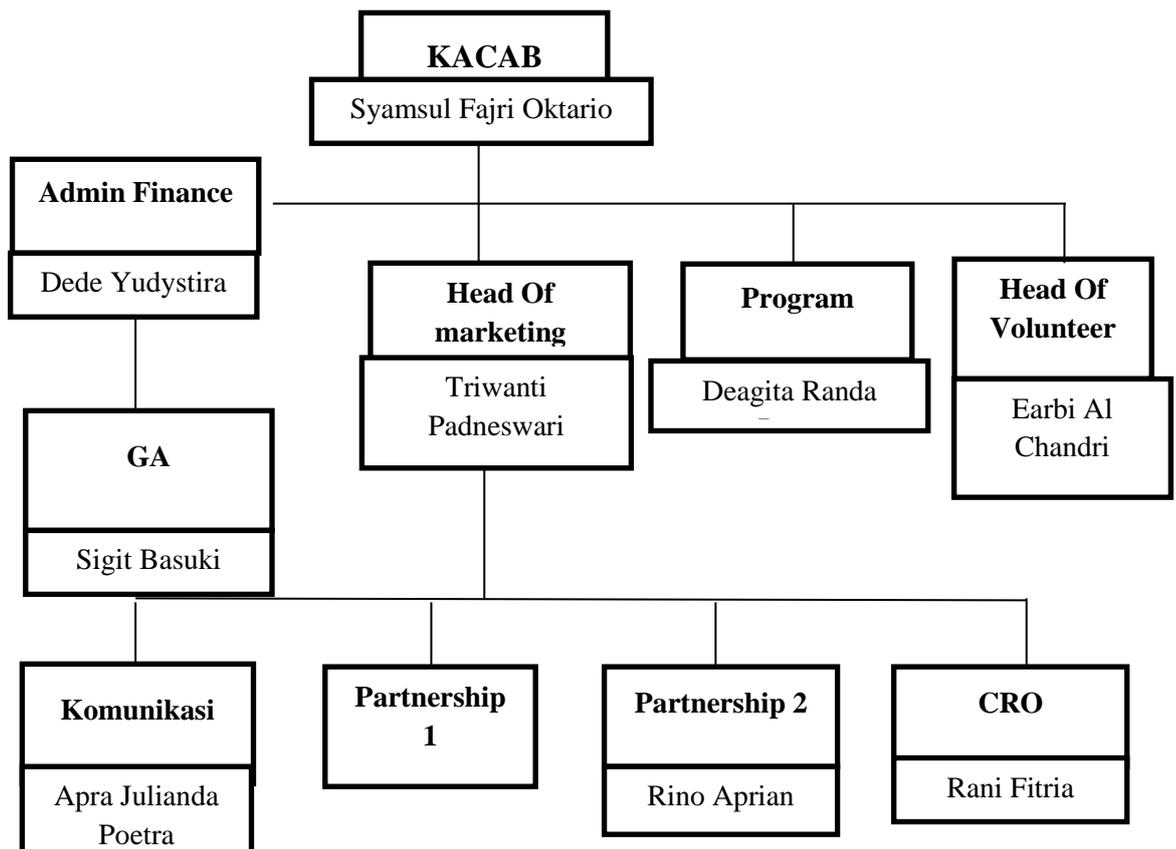
Table 4.5 Program Lokal ACT Kota Bengkulu

No	Nama Program	Keterangan
1.	Gerakan 10.000 wakaf Al-Qur'an Bengkulu	Program ini dilakukan untuk memberikan bantuan berupa al-Qur'an kepada beberapa lembaga yang masih belum memadai, pelosok daerah dan lainnya.
2.	Sumur wakaf Pesantren pelosok Bengkulu.	Program yang dilakukan untuk membantuh air bersih dari masyarakat terutama daerah pelosok Kota Bengkulu.
3.	Gerobak Dermawan	Melalui gerobak dermawan calon penerima manfaat bisa mengelola dan menjual semua penjualan produk pada Gerobak Dermawan yang sudah disediakan.
4.	Lumbung sedekah pangan Bengkulu	gerakan yang ACT insiasi sebagai langkah terbaik untuk menghadirkan pangan dari warga untuk warga.
5.	Jum'at Berkah (Operasi makan gratis)	Dimulai dengan bersih-bersih masjid sebelum shalat Jumat, dan dilanjutkan dengan memasak untuk menyiapkan sajian menu makanan yang akan dibagikan setelah shalat Jumat.
6.	MSR (<i>Mobile Social Rescue</i>)	Program penanganan, pendampingan, dan bantuan advokasi kasus sosial yang terjadi dimasyarakat
7.	SIGI (Sahabat guru indonesia Bengkulu)	Program bantuan kepada Guru-guru Honorer di berbagai daerah, khususnya daerah-daerah terpencil.

8.	Wakaf modal usaha mikro indonesia	program yang diinisiasi oleh Global Wakaf berupa penyaluran dana bantuan modal usaha berbasis wakaf kepada pelaku usaha mikro.
7.	Distribusi Air bersih	Program ini guna penerima manfaat lainnya yang membutuhkan air bersih.
9.	Emergency Response	program yang di inisiasi oleh yayasan ACT Kota Bengkulu ketika terjadi banjir di suatu wilayah.
10.	Qurban Pelosok Bengkulu	program untuk daerah pelosok yang sulit akses jalan masuk sehingga masyarakat dapat merasakan hewan qurban
11.	Susu untuk pelosok Bengkulu	Program ini merupakan bentuk kepedulian yayasan ACT kepada pemenuhan gizi balita pada daerah pelosok.
12.	Bantuan Pendidikan yang tidak mampu untuk pelosok	Program ini adalah bentuk kontribusi dan kepedulian yayasan ACT dengan memberikan bantuan kepada orang-orang yang tidak mampu dalam mewujudkan pendidikan terutama di daerah pelosok yang tertinggal.

Sumber : Data Primer peneliti, 2021

F. Struktur Organisasi ACT Kota Bengkulu



G. Masyarakat Relawan Indonesia

Masyarakat Relawan Indonesia merupakan organisasi relawan resmi dibawah naungan ACT. Kehadiran MRI sangat membantu ACT dalam menjalankan kegiatan/programnya mulai dari proses pengalangan dana hingga kegiatan implementasi.

Gambar 4.6 Logo MRI



Sumber : Data Primer peneliti, 2021

Dalam menjalankan inti perannya untuk kesejahteraan manusia untuk saling memuliakan, MRI menitikberatkan aktivitasnya pada:⁸⁷

5. Pelatihan Kerelawanan

Dalam ini setiap relawan diasah untuk mampu menjadi kontributor perubahan untuk perbaikan kondisi masyarakat Rangkaian pelatihan yang dilakukan, diantaranya:

- a) Orientasi Kerelawanan
- b) *Managerial & Leadership Training*
- c) Paket Pelatihan Total *Disaster Management* (Penanganan bencana terpadu mulai dari mitigasi, *emergency* hingga
- d) *Recovery* mulai level *basic* hingga *advance* dilakukan secara bertahap.

⁸⁷ Masyarakat Relawan Indonesia, "Tentang MRI", <http://relawan.id/tentang-kami>, Diakses pada tanggal 13 November 2021 pukul 21:50 WIB

- e) Pelatihan Pengelolaan Program Kemanusiaan
- f) Pelatihan Jurnalistik Kemanusiaan
- g) Pembekalan berjenjang dalam “Universitas Kerelawanan” dan lainnya.

6. Pemberdayaan Relawan

Relawan diberikan kesempatan untuk terlibat total dalam program pemberdayaan masyarakat, dengan model kegiatan:

- a. Kuliah Kerja Relawan atau Bakti Kerja Relawan mendedikasikan waktu dan segala potensinya dalam mendukung serta kebersamai masyarakat di komunitas pilihannya untuk meningkatkan kualitas kehidupannya di berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
- b. Relawan Pendamping Masyarakat berperan sebagai Pembina sekaligus fasilitator yang mendampingi dalam menjalani program peningkatan kualitas hidup terutama di bidang ekonomi dan pembinaan mental spiritual.
- c. *Mobile Volunteer Aksi* regular yang dilaksanakan relawan untuk membantu masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya.
- d. Pengembangan Jejaring Nasional & Global MRI membina dan menguatkan jaringan kelembagaan pusat hingga daerah

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penggalangan Dana Peduli Palestina

Proses penggalangan dana dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas program yang mereka miliki, ACT (Aksi Cepat Tanggap) mempublikasi kegiatan sebelum maupun setelah program dilakukan. Mengingat media *relations* menjadi sarana yang penting dan efisien bagi suatu organisasi dan media sosial. Dalam proses penggalangan dana penelitian ini menemukan proses di antaranya;

1. Pemetaan isu-isu

Untuk mengetahui proses penggalangan dana peduli Palestina ACT Kota Bengkulu. Peneliti melakukan wawancara dengan *Branch Manajer* ACT Kota Bengkulu, beliau mengatakan bahwa:

“...isu ini yang sangat penting karena kita melihat permasalahan Palestina dan kebutuhan apa yang mendasar di Palestina. Selanjutnya hal ini akan kita coba kelola data-data yang kita himpun itu kita jadi program. Seperti di Gaza itu air yang bisa di konsumsi itu hanya 3 % sedangkan 97% sudah terkontaminasi maka kita buat campian bangun sumur wakaf pertama warga Bengkulu di Palestina ...”⁸⁸

Pemetaan isu di lakukan untuk melihat kebutuhan mendasar negara Palestina . Dengan menghimpun data yang bersumber dari ACT selanjutnya di jadikan sebuah program yang di upayakan bersama. Hal yang sama juga dikatakan oleh marketing komunikasi ACT Kota Bengkulu, beliau mengatakan bahwa;

⁸⁸Wawancara dengan *Branch Manager* ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

“...Palestina itu sesuai dengan isu masing-masing dan kenapa menjadi program yang utama kita karena program ini akan terus berlanjut dan Palestina yang mempersatu wilayah akibat konflik yang terus menerus terjadi dan banyak program lainnya yang kita jalankan disana. Jadi kita memang sudah ada membikin program-program sendiri sesuai dengan akad nya sendiri pada situasi dan kondisi apa si program yang bisa kita rencanakan baik *fundraising* secara *online* dan *offline*”.⁸⁹

Gambar 5.1 Isu tentang Palestina



Sumber : Data Primer peneliti, 2021

Berdasarkan pernyataan informan di atas peneliti dapat menjelaskan, bahwa proses penggalangan dana peduli Palestina berlangsung ketika ACT menyebarkan permasalahan negara Palestina, yang tengah menghadapi konflik yang mengakibatkan krisis kemanusiaan, sandang, pangan dan lainnya. Terkait data ini di informasikan oleh Relawan ACT yang berada di Palestina kepada ACT Pusat. Wewenang ACT pusat diantaranya untuk menginformasikan kepada cabang ACT di seluruh Indonesia. Peduli Palestina merupakan program internasional, berbeda dengan program lokal yang akan ACT inisiasi sendiri sesuai kebutuhan masyarakat di daerah.

2. Koordinasi dan membuat jaringan

Wawancara dengan bidang media dan *marketing* komunikasi,

beliau mengatakan bahwa;

⁸⁹Wawancara dengan *Marketing* komunikasi di ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT Kota Bengkulu 11 November 2021 pukul 14.40 WIB)

“...dari tanggal yang di tentukan kita bertemu muka dengan teman-teman dari ormawa dan ormas dan disana ketika kita sedang melaksanakan rapat konsolidasinya di sana kita mencari koordinator lapangan, koordinator aksi, koordinator media sama pokoknya perangkat-perangkat yang dibutuhkan ketika melakukan penggalangan dana kemudian kita merencanakan apa saja yang harus kita lakukan dalam penggalangan dana setelah 2-3 kali rapat baru kita bisa melaksanakan penggalangan dana seperti yang kita lakukan selama ini”⁹⁰

MRI melaksanakan pertemuan di kantor ACT Kota Bengkulu untuk melaksanakan rapat. Pertemuan beberapa organisasi sebagai bentuk untuk membagikan tugas pokok perangkat yang dibutuhkan. Diperkuat dengan mewawancarai ketua MRI, beliau mengatakan bahwa;

“...Ketika ada masalah sosial kita paling tidak sudah memiliki team aliansi Bengkulu itu kita mengajak dari mitra-mitra kita untuk berkolaborasi. Jadi mitra-mitra kita ormas, ukm, organisasi, ormawa dll sudah bekerja sama dengan kita. Saya mengundang sekitar 60 aliansi dari berbagai Kota tidak hanya dari Kota Bengkulu...”⁹¹

Gambar 5.2 Koordinasi rapat dan membuat jaringan



Sumber : Data Primer Peneliti, 2021

Dari keterangan di atas upaya yang di lakukan MRI dan ACT Bengkulu yaitu, memberikan informasi terkait akan dilaksanakan

⁹⁰Wawancara dengan ketua bidang dan media komunikasi,(di kantor tanggal 11 November 2021 pukul 11.27 WIB)

⁹¹Wawancara dengan Ketua MRI (di kantor tanggal 25 Oktober 2021 pukul 14.30 WIB)

penggalangan dana melalui *pamflet* atau *browsur* dalam bentuk himbauan. Jika ada elemen masyarakat yang berminat untuk melakukan aksi. ACT memberikan wadah untuk menginisiasi setiap elemen masyarakat. Perwakilan setiap organisasi selanjutnya akan mengkonfirmasi kehadiran untuk ikut bergabung dan mengikuti rapat konsolidasi untuk membagikan sub divisi. Jadi ketika ada kegiatan *fundraising* yang bersifat kontinu maka pihak ACT sudah memiliki mitra, cukup menghubungi beberapa kontak koordinator ketika akan melakukan aksi.

3. Kampanye penggalangan dana

Wawancara dengan Branch Manager ACT, beliau mengatakan bahwa;

“...mengambil beberapa program *influencer* kita selain itu juga kita melakukan pendekatan kepada publik figure serta berkolaborasi dengan berbagai komunitas. Ketika pandemi itu kita melakukan aksi di simpang 5 yaitu aksi peduli Palestina ada sekitar 60an organisasi dan komunitas yang bergabung disana... untuk beberapa kegiatan lainnya kita pernah Road Show bersama syekh dari Palestina melakukan dakwah dari masjid ke masjid...”⁹²

ACT Kota Bengkulu berupaya untuk mencari donasi sebanyak mungkin. Melalui berbagai *canal* dan merajut kemitraan berbagai lembaga amal zakat, komunitas peduli, dan *publik figur* yang memiliki visi yang sama untuk kemanusiaan. Di perkuat dengan wawancara kepada *Admin finance*, beliau mengatakan bahwa;

⁹²Wawancara dengan *Branch Manager* ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

“...kita sebenarnya mengajak itu cuman himbauan saja. Maka dihimbau untuk seluruh komunitas organisasi jika mau bergabung silahkan bergabung tanpa ada paksaan. Nah kita cuman bukak awalnya silahkan teman-teman yang mau bergabung ternyata yang bergabung banyak. Jadi sebenarnya lebih kesadaran teman-teman di organisasi dan komunitas yang luar biasa sehingga kegiatan aksi ini bisa berjalan...”⁹³

Gambar 5.3 Kegiatan *Roadshow Syaikh*



Sumber : Data primer peneliti, 2021

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa ACT melakukan kampanye kepada berbagai macam elemen masyarakat. Kampanye dilakukan sebagai usaha untuk menarik donatur yang lebih banyak. Target donatur di lembaga ACT secara umum adalah seluruh lapisan masyarakat.

4. Aksi : *Direct fundraising* dan *Indirect fundraising*

Wawancara dengan ketua bidang pendidikan dan pelatihan, beliau mengatakan bahwa;

“Di lampu merah ada sekitar 3-4 orang dan di samping satu dari anggota MRI, karena izin dari dinsos jika menggunakan atribut MRI di perbolehkan karena pernah kejadian ketika ada organisasi lain yang menggalang dana dan kami menggalang dana yang ditangkap adalah yang tidak menggunakan atribut MRI sudah legal insha allah tidak ditangkap”⁹⁴.

⁹³Wawancara dengan Admin & Finance ACT (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 11.45 WIB)

⁹⁴Wawancara dengan Ketua bidang dan pelatihan MRI tanggal 28 Oktober 2021 WIB

Gambar 5.4 Penghimpunan dana di lampu merah



Sumber : Data Primer peneliti, 2021

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan ACT melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung (*Direct fundraising*) dan tidak langsung (*Indirect fundraising*). Penghimpunan dana secara langsung di lakukan aksi di lampu merah dan berkolaborasi secara langsung dengan mitra ACT. Sedangkan secara tidak langsung kegiatan *fundraising* di lakukan melalui *canal crowdfunding ACT, Qris, Link, whatshapp* dan pemanfaatan sosial media lainnya.

5. Implementasi Hasil *Fundraising*

Wawancara dengan *Branch Manager* ACT, beliau mengatakan bahwa;

“...proses *implmentasi* ini dilakukan oleh pihak pusat sesuai dengan programnya kita. Maka kalau kita secara lokal ya untuk program di Bengkulu jadi sistemnya antri karena program ini dari seluruh indonesia dan donasi untuk Palestina banyak jadi memang sistemnya kita mengajukan terlebih dahulu ke pusat. Nanti pihak pusat akan mensurvei dimana daerah yang akan dibangun sumur wakafnya setelah terdatanya akan di prosedur assessment nah nanti dari pusat akan guyurkan dana untuk pembangunan. Nanti kita tinggalkan repost implementasinya saja dari proses awalnya ada komfirnya balik sudah kita terima dan

dokumentasinya ada dan ini yang kita sebar. Nah jadi seperti itu prosesnya bukan kita yang menyalurkan...”⁹⁵

Hasil penggalangan dana yang telah terkumpul akan di implementasikan kepada ACT pusat. Wewenang ACT pusat untuk menggyur dana sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan relawan yang berada di Palestina. Di dukung oleh wawancara dengan Koordinator lapangan, beliau mengatakan bahwa:

“...Semuanya fiur hasil penggalangan dana kita berikan kepada kawan-kawan yang berada di Palestina”⁹⁶

Proses penyaluran dana dilakukan pihak pusat sesuai dengan program yang telah di bentuk. Secara lokal untuk program di Bengkulu sistem antri karena program ini terbentuk cabang di seluruh indonesia dan donasi untuk Palestina mengajukan ke pusat terlebih dahulu. ACT Pusat akan mensurvei dimana daerah di Palestina yang membutuhkan program tersebut. Kemudian ACT pusat menggyurkan dana untuk pembangunan. Mengkonfirmasi balik sudah kita terimah dan dokumentasinya ada dan ini yang kita sabar.

B. Faktor Keberhasilan Penggalangan Dana

Dari hasil wawancara peneliti selama di lapangan. Maka di dapatkan hasil penelitian faktor keberhasilan penggalangan dana di antaranya:

1. Memiliki Legalitas untuk Penggalangan dana di masa covid-19

Ketika melakukan penggalangan dana di masa pandemi Covid-19 setiap relawan tetap harus mengikuti protokol kesehataan. Kegiatan

⁹⁵Wawancara dengan Branch Manager yayasan ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

⁹⁶Wawancara dengan koordinator lapangan (di jalan pasar minggu ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

fundraising dilaksanakan dengan adanya peraturan mengenai prokes tentu tidak dapat bergerak sendiri. Maka ACT berkoordinasi dengan pemerintah terkait seperti membuat surat izin ke kantor gubernur, dinas sosial dan kapolda.

Wawancara dengan Branch Manager ACT, beliau mengatakan bahwa:

“...Sebelum pandemi yayasan ACT mengundang massa yang banyak , seperti di lampu merah bisa mencapai 10 orang, namun setelah pandemi kita harus mengikuti protol kesehatan. Maka kita batasi hanya 4 orang di setiap lampu merah ketika melakukan penggalangan dana. ACT bekerja sama dengan beberapa pihak agar dapat mengatur pengunjung tetap menjaga prokes. Ketika penggalangan di BIM ada satgas dan Relawan kita yang ikut membantu agar kegiatan tetap berlangsung dengan *social distancing*. Jadi ketika ada kerumunan satgas datang bertugas memecah kerumunan. Jadi tetap memang harus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait”.⁹⁷

Wawancara dengan *Admin Finance*, beliau mengatakan bahwa;

“Yayasan ACT Ketika melakukan penggalangan dana itu biasanya melibatkan MRI... ini adalah relawannya ACT, Karyawan ACT ini hanya 9 orang tapi relawannya banyak. Tercatat sebanyak 1600 orang di Provinsi Bengkulu. Ketika ada penggalangan dana kita melibatkan relawan di Provinsi Bengkulu yaitu 9 Kota dan 1 Kabupaten. Nah kebetulan di Bengkulu MRI nya ini sudah ada di 8 kabupaten dan 1 Kota dan untuk daerah Lebong belum ada.....”⁹⁸

⁹⁷Wawancara dengan *Branch Manager* yayasan ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

⁹⁸Wawancara dengan *Admin & Finance* ACT Kota Bengkulu (di Kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 11.45 WIB)

Gambar 5.5 Surat izin yang legal



Sumber : Data Primer peneliti, 2021

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya ACT melakukan koordinasi dengan lembaga terkait untuk mendapatkan surat izin. Kondisi krisis pandemi covid-19 tidak membuat ACT berhenti dalam memberdayakan daya.

2. Kekuatan *Marketing* dan Komunikasi

Kewajiban untuk membantuh manusia yang membutuhkan pertolongan bukan hanya tugas lembaga sosial. Sebagaimana wawancara dengan *admin finance* beliau mengatakan bahwa:

“...mungkin satu visi ya karena membantuh orang itu bukan kewajiban komunitas ini aja atau kewajiban organisasi ini saja tapi semuanya kalau sudah eh terkait dengan sosial khususnya permasalahan Palestina dan di Bengkulu mayoritas muslim. Jadi semuanya merasa terpanggil seperti itu...”⁹⁹

Di perkuat wawancara dengan media dan markom, beliau mengatakan bahwa;

“...Banyaknya teman-teman ormawa, orkape dan ormas yang ikut andil dalam penggalangan dana ini sehingga massa yang mereka bawa juga banyak. Jadi penyebaran ketika penggalangan dana itu bisa lebih luas. Kemudian kita juga menampilkan kesenian dan

⁹⁹Wawancara dengan *Admin & Finance* ACT Kota Bengkulu (di Kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 11.45 WIB)

juga orasi-orasi yang bisa menimbulkan semangat dari masyarakat luas juga untuk memberikan donasinya kepada Palestina . Kita juga menyebarkan pamflet ke seluruh media sehingga teman-teman yang sekiranya jangkauannya tidak bisa langsung, bisa memberikan donasinya melalui rekening”¹⁰⁰

Gambar 5.6 Orasi peduli Palestina



Sumber: Data Primer peneliti, 2021

Wawancara dengan koordinator lapangan, beliau mengatakan

bahwa;

“kami membuat perkumpulan aku sama bang apra, karena besiknya rekan-rekan sesama mahasiswa maka saat itu kami diskusi bahwasannya di Bengkulu untuk dibuat gerakan kongkrit untuk membantuh kawan-kawan yang ada di Palestina ... kami sepakati bersama kawan-kawan untuk konsolidasi bersama untuk gerakan penggalangan dana. Maka kita ketika itu membuat aksi solidaritas sekaligus...”¹⁰¹

Gambar 5.7 Gambar logo yang bekerja sama dengan ACT



Sumber : Data Primer Peneliti, 2021

¹⁰⁰Wawancara dengan media dan komunikasi (di Kantor yayasan ACT tanggal 13 November 2021 pukul 14.00 WIB)

¹⁰¹Wawancara dengan Koordinator lapangan *Fundraising* (tanggal 05 Oktober 2021 pukul 11.45 WIB)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan dengan jumlah mitra yang bekerja sama kepada ACT mampu meningkatkan jumlah donatur yang akan berdonasi. Serta dengan komunikasi yang terjalin baik sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menumbuhkan semangat dalam berbagi lebih tinggi kepada organisasi nirlaba seperti ACT.

3. Empati *donatur* lebih tinggi selama pandemi

Wawancara dengan *Branch Manager* ACT, mengatakan bahwa ;

“...saat pandemi ini karena kondisi kita negara bagian yang sedang resesi maka membuat sebagian masyarakat kita depresi, ekonomi jatuh dan semuanya. ...Nah itu yang menjadikan perhatian indonesia menjadi negara yang paling dermawan karena adanya konflik kemaren kemanusiaan yang tidak berhenti ini itu juga membawa rasa tanggung jawab bagi masyarakat indonesia. Hal ini menjadi poin penting bagaimana filantropi ini akan terus berjalan karena berbuat baik itu lebih baik ketika dalam masa sulit. Ketika ini konflik terjadi di tambah kesedihan di tengah masyarakat akibat covid-19 maka tergerak hati dan kesadaran masyarakat untuk bisa peduli terhadap penderitaan masyarakat Palestina .”¹⁰²

Gambar 5.8 Pentas peragaan Palestina di Bengkulu Indah mall



Sumber : Data Primer Peneliti, 2021

Di perkuat wawancara dengan ketua MRI, beliau mengatakan bahwa;

¹⁰²Wawancara dengan *Branch Manager* ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November r 2021 pukul 14.00 WIB)

“Ketika awal melakukan penggalangan dana saat pandemi kami merasa agak pesimis karena banyak sekali orang kena PHK, Resesi ekonomi dan faktor sosial lainnya. Tapi ternyata ketika melakukan penggalangan dana kami kaget biasanya kami dapat dua hari 3-5 juta sebelum pandemic dan pada saat pandemic kami hampir tembus di angka 110 juta”.¹⁰³

Berdasarkan penjelasan data di atas dampak dari covid-19 masyarakat memiliki sifat altruisme. Dengan di pertonton situasi yang terjadi di Palestina seperti terjadinya pengeboman, pembunuhan, Pelemparan granat kejut dan permasalahan lainnya. Hal ini membuat masyarakat merasa hiba terhadap penderitaan yang di alami oleh Palestina. Situasi ini menumbuhkan rasa murah hati yang tinggi untuk berdonasi dan juga faktor masyarakat indonesia terutama provinsi Kota Bengkulu yang mayoritas penduduk islam.

4. Membangun Citra baik lembaga

Wawancara dengan penanggung jawab penggalangan dana beliau mengatakan bahwa;

“...Yayasan ACT Kota Bengkulu itu ada *action* terlebih dahulu , setelah melakukan aksi akan timbul sebuah narasi yang kita bangun, setelah adanya narasi kita mulai membangun Kepercayaan di tengah masyarakat jadi ini yang kita bangun. Memang selama pandemi Covid-19 kegiatan offline kita agak berkurang jadi kita maksimalkan kegiatan *fundraising* melalui via online itu baik di sosial media, melalui website dan melalui via japri seperti whatsapp...”¹⁰⁴

Yayasan yang terdiri dari dua tim MRI dan ACT mengutamakan kepercayaan di tengah masyarakat. Hal ini juga di karenakan ACT bergerak cepat setiap ada permasalahan sosial.

¹⁰³Wawancara dengan ketua MRI tanggal 28 oktober 2021 pukul 12..44 WIB

¹⁰⁴Wawancara dengan Penanggung jawab penggalangan dana (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

Sebagaimana wawancara dengan ketua MRI, beliau mengatakan bahwa:

“Pertama karena MRI dan ACT yang dipercaya oleh masyarakat terutama untuk Palestina dan hasilnya juga memuaskan, yang kedua sebelum kita melakukan penggalangan dana kita sering melakukan penggalangan dana sebelum itu kita juga membuat aliansi aku pena peduli bencana itu pencetusnya adalah MRI...”¹⁰⁵

Ketika sebuah lembaga sudah dikenali masyarakat akan lebih percaya untuk berdonasi. ACT berbeda dengan lembaga non profit lainnya adalah ketika lembaga lain sudah membuat narasi kemudian melakukan aksi untuk menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat. Sebaliknya yayasan ACT Kota Bengkulu melakukan aksi terlebih dahulu baru kemudian memberikan narasi.

5. Publikasi Media Cetak dan Elektronik

Wawancara dengan ketua media komunikasi, Beliau mengatakan;

“...Ketika sebelum pandemi strategi yang kita gunakan adalah secara offline, offline itu adalah tatap muka secara langsung kita menawarkan program kemitraan kepada publik seperti ke sekolah-sekolah, masjid dan hal lainnya. Nah tentunya dengan terjadinya pandemi ini sedikit terbatas kayak masjid tidak beroperasi tidak ada Jemaah, sekolah pun juga muridnya tidak ada, dan majelis taklim pun tidak ada. Jadi segala sesuatunya mulai berubah yang dari offline menjadi online...”¹⁰⁶

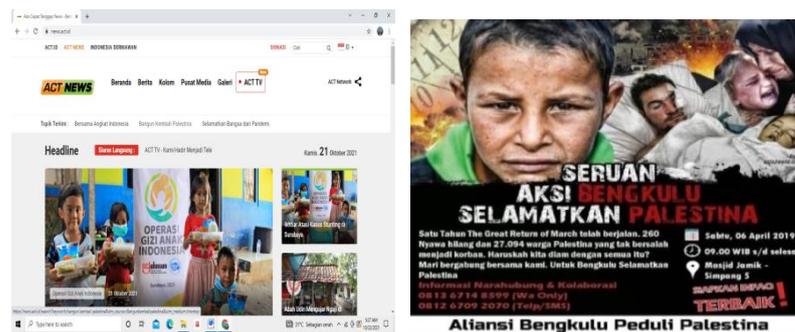
Di perkuat dengan wawancara bersama ketua bidang pendidikan dan pelatihan, beliau mengatakan bahwa;

¹⁰⁵Wawancara ketua MRI (08 November 2021 pukul 14.00 WIB)

¹⁰⁶Wawancara dengan *admin finance* ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

“Penggalangan dana dilakukan dengan dua cara penggalangan dana secara offline kami mencari dana di sekitar lampu merah dan secara online melalui media sosial seperti membuat brosur dari MRI yang diletak beberapa logo organisasi kemudian kami sebar luaskan. Kemudian yang secara online kami menggunakan surat izin, kardus, pamflet”.¹⁰⁷

Gambar 5.9 Postingan dan sosial media ACT Kota Bengkulu



Sumber :Data primer peneliti, 2021

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menyimpulkan ACT dan MRI dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk berkembang lebih pesat jangkauan kepada khalayak ramai. Seperti melalui media publikasi, majalah online, ACT News dan ACT Tv dan spanduk. Ketika pandemi karena beberapa lembaga tutup dan harus tetap *social distancing* kegiatan yayasan ACT banyak dilakukan secara tidak langsung seperti melalui canal crowdfunding, #indonesiadermawan.co.id dan mengoptimalkan sosial media.

6. Transparansi Anggaran

Wawancara dengan Branch Manager ACT, beliau mengatakan bahwa;

¹⁰⁷Wawancara dengan Kabid pendidikan dan pelatihan MRI (di pasar minggu 8 November 2021 pukul 12.00 WIB)

“...peningkatan secara personal kita ada yang namanya CMO (*Customer Servis Officer*). Tugasnya untuk menyapa data-data publik misalnya data perorangan dia akan hunting nomor HP, dia akan memperoleh nomor Hp, dia akan membalas nomor hp sampai ratusan bahkan ribuan data yang harus di kirim dan data wa yang harus dikirim 500 kontak...”¹⁰⁸

ACT memiliki admin yang mengatur database publik. Data-data publik ini akan memperoleh nomor handphone masyarakat dan membalas sampai ratusan bahkan ribuan data yang akan di informasikan kepada seluruh elemen masyarakat. Diperkuat wawancara dengan *Marketing* dan komunikasi, beliau mengatakan bahwa;

“...setelah melakukan aksi akan timbul sebuah narasi yang kita bangun, setelah adanya narasi kita mulai membangun Kepercayaan di tengah masyarakat jadi ini yang kita bangun. Kalau lembaga pada umumnya dia membangun narasi terlebih baru aksi dan kita justru sebaliknya melakukan aksi terlebih dahulu baru kita membuat narasi dan membangun kepercayaan di tengah masyarakat..”¹⁰⁹

ACT melakukan aksi nyata terlebih dahulu sebelum akhirnya mempublikasikan kegiatan yang mereka lakukan kepada masyarakat. Kegiatan ini membuat ACT menjadi berbeda dari yang lainnya.

Gambar 6.0 Bentuk transparansi ACT



Sumber : Data Primer peneliti, 2021

¹⁰⁸Wawancara dengan *Branch Manager* ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

¹⁰⁹Wawancara dengan *admin finance* ACT Kota Bengkulu (di kantor yayasan ACT 11 November 2021 pukul 14.00 WIB)

Dari keterangan di atas merupakan bentuk transparansi anggaran ACT kepada para donatur. Dengan adanya laporan yang dibuat bukan hanya kepada pihak pengelola, namun juga kepada para masyarakat umum atau publik. Laporan ini sebagai acuan untuk mengadakan perubahan dan menunjukkan kepada mereka bahwa dukungan dari donatur akan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

C. Pembahasan

Pembahasan ini mendiskusikan tentang proses *fundraising* dan faktor-faktor keberhasilan ACT pada program peduli Palestina . Konteks yang peneliti maksud adalah tahun dimana dunia tengah menghadapi krisis akibat pandemi covid-19. Bahasan ini menjadi penting untuk dikemukakan dalam rangka mempertajam proses penghimpunan dana. Penelitian ini menemukan proses penggalangan dana yang pertama, pemetaan isu-isu merupakan proses yang mampu menunjang donasi. Relawan ACT yang berada di Palestina akan memberikan isu terkait kejadian yang di alami penduduk Palestina. Kejadian Seperti rusaknya infrastruktur, kekacauan ekonomi, pendidikan dan semua aspek kehidupan. Isu terkait Palestina akan di informasikan kepada ACT pusat di Jakarta. ACT pusat memiliki wewenang untuk menginformasikan isu-isu kepada cabang di seluruh indonesia.

Kedua, koordinasi dan membuat jaringan. Dua lembaga sosial ACT bersama MRI dengan membuat jaringan mitra. Sebagai upaya yang dilakukan untuk menyusun strategi, menilai peluang dan mengidentifikasi hambatan. Ketiga, kampanye penggalangan dana. Target penerima penggalangan dana di

ACT seluruh lapisan masyarakat. Terlihat dari kampanye yang berhasil menarik donatur untuk membantu negara-negara yang kesulitan, Seperti negara yang mengalami konflik Israel dan Palestina .

Keempat, aksi: *Direct fundraising* dan *Indirect fundraising*. Untuk penghimpunan secara langsung (*Direct fundraising*) ACT mencari ide yang inovatif dan kreatif seperti menampilkan kesenian dan orasi-orasi yang memunculkan semangat untuk berdonasi dengan bekerja sama dengan lembaga lainnya. Sedangkan Penggalangan dana secara tidak langsung (*Indirect fundraising*) melalui platform canal #indonesiadermawan.co.id, *crowdfunding* ACT, *link whatshapp*, *Qrish* dan lainnya. Kelima, implementasi hasil *fundraising* yang dilakukan pihak pusat sesuai dengan program ACT setiap provinsi. Program peduli Palestina sistemnya mengikuti antrian dari seluruh cabang ACT yang berada di indonesia. ACT Provinsi akan mengajukan terlebih dahulu program yang dibentuk ke pusat. Misalnya membuat program sumur wakaf Bengkulu pertama di Palestina. Pihak pusat akan mendata kemudian mengikuti prosedur untuk mengguyurkan dana pembangunan.

Peneliti juga menemukan enam faktor keberhasilan selama krisis pandemi covid-19. Pertama, memiliki legalitas untuk penggalangan dana di masa Pandemi covid-19. ACT bekerja sama dengan pemerintah terkait dengan membuat surat izin ke kantor gubernur, dinas sosial, dan kapolda. Dalam akun resminya ACT sebagai pemilik dan pengelola situs indonesiadermawan.id

juga telah memiliki izin dari PUB (Pengumpulan uang dan barang) dari kementerian sosial melalui surat keputusan menteri sosial.¹¹⁰

Kedua, kekuatan *marketing* dan komunikasi. Perwujudan komunikasi dilakukan ketika kampanye di dukung oleh dokumentasi kegiatan, publik dapat mengetahui secara rinci hal yang sedang dihadapi selama proses penggalangan dana seperti, melalui penyebaran pamflet ke seluruh media. Ketiga, empati masyarakat lebih tinggi selama pandemi. Kondisi krisis pandemi covid-19 membuat masyarakat merasakan dampak resesi ekonomi, *sosial distancing*, depresi dan lainnya. Beredarnya informasi mengenai konflik tersebut timbul kesadaran masyarakat untuk berdonasi terhadap penderitaan Palestina .

Keempat, menciptakan citra baik lembaga. Donatur akan lebih tertarik memberikan donasinya kepada organisasi yang tidak asing bagi mereka. ACT memiliki serangkaian proses yang terbilang unik melakukan aksi nyata penggalangan dana terlebih dahulu baru kemudian memberikan narasi. Kelima, Publikasi media cetak dan elektronik. ACT dan MRI mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk berkembang lebih pesat jangkauan kepada khalayak ramai. Seperti melalui media publikasi, majalah online, ACT News, ACT TV dan spanduk. Keenam, transparansi anggaran. Lembaga ACT membuat laporan yang dibuat bukan hanya kepada pihak pengelola, tapi juga kepada masyarakat umum atau publik. Laporan ini dalam bentuk dokumen dan dokumentasi implementasi hasil *fundraising*, menunjukkan kepada

¹¹⁰Aksi Cepat Tanggap, “Mengenai Sejarah ACT”, <https://act.id/tentang/sejarah>. di akses pada rabu tanggal 26 Oktober 2021 pukul 11.02 WIB

mereka bahwa dukungan dari donatur akan dapat memberikan hasil donasi yang lebih baik.

Metode dalam melakukan penggalangan dana. Sebagaimana pendapat Norton juga penting bagi suatu organisasi mencari orang-orang yang mau mendukung dan merasa terlibat dalam waktu yang panjang. Oleh karena itu pentingnya untuk dilakukan koordinasi dan membuat jaringan, untuk melakukan perluasan dan pengembangan perlu dilakukannya kampanye *fundraising* sebagaimana mendukung pendapat Michael Norton dan temuan March Hot Asi dan Manalu.¹¹¹ Mengenai proses *Direct fundraising* dan *Indirect fundraising* mendukung teori Ahmad Yuanfahmi Nugroho.¹¹²

Implementasi hasil *fundraising* merupakan pertanggung jawaban dan menjaga amanah suatu lembaga sosial. Sebagaimana Perintah Allah SWT untuk mengemban misi adalah sempurna dan tidak bertele-tele, termasuk amanah terhadap kekuasaan dan harta, serta menjaga rahasia. Sebagian ulama, salah seorang di antaranya adalah Syaikh As-Sa'di rahimahullah mengatakan, “Amanah adalah segala sesuatu yang diemban oleh seseorang yang diperintahkan untuk ditunaikan”.¹¹³

Studi ini istimewa dari studi sebelumnya karena bukan hanya mengungkapkan tahapan proses penghimpunan dana ACT di masa krisis.

¹¹¹Michael, Norton.(2002). *Menggalang Dana: Penuntun Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-negara Selatan*. (Masri Maris, penerjemah) Jakarta: Yayasan Obor Indonesia; March. H. A S., & S. Rouly. Manalu., (2018). Memahami mekanisme Crowdfunding dan Motivasi Berpartisipasi dalam platform kitabisa. com. *Interaksi Online*, 6(3), 24-34

¹¹²Ahmad Yuanfahmi Nugroho,2015. “*Analisis Pengelolaan dan Permasalahan Wakaf Uang di Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang*”, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang) h 42-43.

¹¹³Ghofur, A.(2018). *Tiga Kunci Fundraising (Sukses Membangun Lembaga Nirlaba)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Peneliti juga menemukan serangkaian proses yang berbeda yakni adanya pemetaan isu-isu. Sebelum menyusun perencanaan untuk merumuskan strategi terbaik dalam melakukan penggalangan dana. Sebuah isu yang diprioritaskan tersebut dipetakan dalam Pemetaan perencanaan ACT Kota Bengkulu. Hal ini akan menjadi alat kontrol sebagai perangkat penghubung masyarakat dengan ACT Kota Bengkulu. Serangkaian pemetaan isu tersebut tertata dalam urutan-urutan tertentu, yang menuju pada pencapaian akhir.

Dalam hal ini, pemetaan isu konflik Palestina ini merupakan langkah awal yang perlu dilakukan. Pandangan yang mengungkapkan bahwa perencanaan sebagai suatu panduan bagi aksi-aksi di masa yang akan datang dapat terwujud bila ada pemahaman atas isu tersebut. Pemahaman atas isu Palestina merupakan aset yang sangat dibutuhkan dalam upaya menyusun perencanaan di masa yang akan datang. Isu dalam konteks ini adalah sebagai suatu pengetahuan yang perlu dijembatani oleh kegiatan perencanaan. Semakin meningkatnya gaung isu maka akan semakin banyak menarik donatur yang akan berdonasi. Isu-isu strategis adalah kondisi yang harus diperhatikan dalam lembaga pelayanan sosial untuk mempertahankan eksistensinya di masyarakat.

Dalam tulisan Harrison dapat dijelaskan ada dua jenis isu, yaitu masalah *defensif* dan *ofensif*. *Defensive issues* adalah isu-isu yang cenderung menimbulkan ancaman bagi organisasi, Oleh karena itu, organisasi harus mempertahankan diri agar tidak mengalami kehilangan reputasi. *Offensive issues* adalah isu-isu yang dapat digunakan untuk meningkatkan reputasi

perusahaan.¹¹⁴ Dalam hal ini ACT termasuk ke dalam *Offensive issues* karena memetakan isu-isu di masyarakat untuk Palestina agar masyarakat mau berkontribusi dalam *fundraising*.

Enam di antara kategori faktor keberhasilan ACT dalam penggalangan dana. Peneliti mendapatkan temuan utama faktor keberhasilan *fundraising*. Pertama, memiliki legalitas untuk melakukan penggalangan dana di masa pandemi covid-19. Legalitas dalam hal ini merupakan bentuk persetujuan dan pemberian izin terhadap penyelenggaraan kegiatan, *fundraising* di masa pandemi covid-19 agar dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, menjadi syarat penting untuk dipenuhi supaya lembaga sosial tersebut sah secara hukum. Namun, seringkali legalitas diabaikan oleh beberapa pelayanan sosial. Dalam hal ini lembaga ACT telah mendapatkan surat izin dari pemerintah, melalui kementerian sosial terkait izin pengumpulan barang dan uang. Surat izin ini di kantong agar hasil *fundraising* bisa di pertanggungjawabkan dan bebas dari pungli.

Kedua, adanya empati masyarakat lebih tinggi selama pandemi. Keputusan donatur berawal dari rasa empati selanjutnya diwujudkan dalam aksi berdonasi. Menurut *Myers* Perilaku altruistis akan terjadi dengan adanya empati dalam diri seseorang. Seseorang yang paling altruis merasa diri mereka paling bertanggung jawab, bersifat sosial, selalu menyesuaikan diri, toleran, dapat mengontrol diri, dan termotivasi untuk membuat kesan yang baik.¹¹⁵

¹¹⁴Rachmat Kriyantono, 2012. *Public Relation & Crisis Management : Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*, (Jakarta: Kencana) h.158

¹¹⁵Emile Durkheim, 1990. *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta:Erlangga) h.150-167

Pengaruh empati berpengaruh positif terhadap terjadinya perilaku altruisme, yaitu orang dengan mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Negara Indonesia sebagai negara mayoritas muslim dikenal sebagai orang-orang yang sadar permasalahan sosial Profesor Dr. H. Achmad Mubarak M.A. mengatakan, bahwa selama pandemi covid-19¹¹⁶. Sebenarnya orang-orang meningkatkan kesadaran sosial mereka.

Penelitian ini juga mendukung temuan Nelly Marhayati dimana seorang individu menganggap bahwasannya infaq dan sedekah sebagai ibadah, sehingga perilakunya tidak memperngaruhi individu.¹¹⁷ Kemudian fenomena berbagi makanan di jalanan telah membuktikan hal tersebut Fauziah. Pada tahun 2018, *Charity Aid Foundation* Indonesia menjadi negara paling dermawan. Penemuan peneliti juga memperkuat penelitian yulia yasni dimana aspek empati mempunyai dampak yang dominan selama pandemi covid-19.¹¹⁸

Temuan faktor keberhasilan, mendukung argumen perlunya transparansi anggaran oleh Harisah et al¹¹⁹ dan Gofarna Sayagiri faktor-faktor

¹¹⁶Toni Bramantoro "Achmad Mubarak: Di tengah Pandemi Covid-19 masyarakat Justru semakin meningkat kepedulian sosialnya di akses dari laman <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/05/01/achmad-mubarak-di-tengah-pandemi-covid-19-masyarakat-justru-semakin-meningkat-kepedulian-sosialnya>

¹¹⁷Nelly, Marhayati. (2020). The Dynamic of Infaq and Sadaqah: According to the Social Facilitation Theory.

¹¹⁸Liana Alifah., Debibik. Nabilatul. Fauziah, & Rina., Syafrida. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Berkata Tolong, Maaf, Terimakasih Untuk Pembentukan Karakter Pada Anak 5-6 Tahun Di Tk Islam Dzakra Lebah Madu. *PeTeKa*, 4(3), 390-403; Yulia, Yasni.(2021). Komunikasi Interpersonal Remaja dan Orang Tua Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Koto Vii Sijunjung. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 12(2), 118-132

¹¹⁹Harisah, H., Zulaekah, Z., & Suhaimi, R. (2021). Pengembangan Ekonomi Melalui Pembangunan Manajemen Zakat. *AL-MURAQABAH: Journal of Management and Sharia Business*, 1(1), 79-94; Gofarna Sayagiri (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Crowdfunding Melalui Kitabisa. com

tersebut berasal dari internal maupun eksternal penggalangan dana, seperti jumlah *share* yang mengarah pada kepercayaan publik yang bersumber dari *transparansi, kredibilitas, kemudahan akses, urgensi, dan strategi pemasaran* yang dapat menjaring kaum mayoritas. Publikasi media cetak dan elektronik mendukung hasil temuan Ismet Firdaus.¹²⁰ membahas tentang strategi kampanye media dalam penggalangan dana Dwi firmansyah, Muhammad Iqbal Tawakkal, Dhiyayi warapsari¹²¹.

Menciptakan citra baik lembaga Winda Dwi Astuti Zebua (2019), Bagus Kunto Prasistyo, (2010)¹²² Kekuatan marketing dan komunikasi mendukung penelitian Herlin Rahma Fauzia, (2019), Deni Yanur (2017), Toha Ma'sum (2020)¹²³ Kualitas program komunikasi yang baik dengan donatur menjadi media promosi yang menarik.

¹²⁰Firdaus, I. (2004). *Strategi-strategi penggalangan dana filantropi Islam*.

¹²¹Muhammad, I. T. (2022). *Analisis Hukum Islam Terhadap Perlindungan Pemodal Pada Layanan Crowdfunding (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*; Dwi, Firmansyah. Penerapan Kampanye Penggalangan Dana oleh Perusahaan Penyiaran Televisi untuk Mendukung Kegiatan Kemanusiaan (Studi Deskriptif Kualitatif Program Jembatan Asa Sctv). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 5(3), 265-274. Dhiyayi, Warapsari. (2020). Crowdfunding sebagai Bentuk Budaya Partisipatif pada Era Konvergensi Media: Kampanye# BersamaLawanCorona (Kitabisa. com). *Avant Garde*, 8(1), 1-19

¹²²Winda Dwi Astuti Zebua, (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Program Pinkvoice Oleh Starbucks Indonesia Dalam Membangun Citra. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 3(1), 30-38; Bagus, Kunto Prasistyo. (2010). *Strategi Humas Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia dalam membangun citra lembaga* (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).

¹²³Herlin. Rahma Fauzia . (2019). Strategi-Strategi Penggalangan Dana Pada Organisasi Kemanusiaan Berbasis Agama (Studi Deskriptif Penggalangan Dana Di Dompot Dhuafa). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Journal of Social Welfare)*, 14(1); Deni, yanuar. (2017). Kekuatan integrated communication untuk membangun reputasi dalam menghadapi krisis. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(1), 1-14; Ma'sum, T. (2020). Eksistensi Manajemen Pemasaran dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), 133-153.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di lapangan. Akhirnya, penelitian ini telah menemukan proses di antaranya; adanya pemetaan isu-isu. Permasalahan Palestina merupakan aset penting dalam upaya menyusun perencanaan ketika melakukan *fundraising*. Enam di antara kategori faktor keberhasilan ACT peneliti mendapatkan temuan utama diantaranya; memiliki legalitas untuk melakukan *fundraising* di masa krisis covid-19 dan memiliki rasa empati yang lebih tinggi selama pandemi termasuk ke dalam sikap *altruism*.

ACT berupaya membangun solidaritas dan kedermawanan kepada masyarakat selama Pandemi covid-19. Kemampuan membangun jaringan di tengah masyarakat ini menjadi solusi dari sekian banyak permasalahan yang terjadi akibat pandemi. Manajemen *fundraising* selama krisis Pandemi covid-19 membangun kemitraan meskipun memiliki tantangan *work from home*, *sosial distancing* dan lainnya. Semakin besar kemitraan lembaga non profit berdampak pada hasil *fundraising* yang lebih meningkat dari sebelumnya.

Ternyata selama pandemi masyarakat memiliki salah satu sifat altruisme dimana masyarakat memiliki empati yang lebih tinggi selama pandemi. Sikap altruisme memainkan peran penting ketika dalam keadaan mendesak akibat Pandemi covid-19 selain itu mayoritas masyarakat Bengkulu muslim menjadi terbiasa saling membantuh dalam budaya gotong royong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi program studi Manajemen Dakwah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan kontribusi keilmuan terkait manajemen *fundraising*, selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian di lembaga sosial yakni terutama di ACT Kota Bengkulu dan masuk dalam perhatian program studi untuk melakukan penelitian di masa mendatang.
- 2) Bagi ACT Kota Bengkulu untuk fokus memperhatikan Isu-isu yang strategis, penting untuk lembaga sosial memiliki tujuan untuk menyelesaikan masalah utama dan memperbaharui surat izin legalitas ketika masanya sudah kadaluarsa dengan tujuan agar penghimpunan dana lebih efisien dan efektif.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, kelemahan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal dan baru membahas kelebihan suatu lembaga non-profi. Pada masa mendatang dapat mencoba melakukan penelitian dengan multi kasus kemudian dapat belum membahas secara lebih mendalam mengenai kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) di masa krisis. Peneliti menyarankan untuk menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis pengelolaan *fundraising* pada saat krisis Pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, Rosyad Shaleh. 1977. *Manajemen dakwah Islam*. Jakarta : PT. Bulan Bintang,
- Abdul, Ghofur. 2018. *Tiga Kunci Fundraising (Sukses Membangun Lembaga Nirlaba)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Agustin, Risa. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Serba Jaya.
- Alifah, Liana. Debibik. Nabilatul. Fauziah, & Rina., Syafrida. 2021. *Implementasi Metode Pembiasaan Berkata Tolong, Maaf, Terimakasih Untuk Pembentukan Karakter Pada Anak 5-6 Tahun Di Tk Islam Dzakra Lebah Madu*. *PeTeKa*, Vol 4. No 3.
- Alkhatib, A. A., Salamah, A. N., Titi, H. A. A. H., & Soboh, L. A. 2020. *The impact of COVID-19 on Palestinian income Tax*
- Asnaini And Amimah Oktarina. 2020. "Improvement Of Social Welfare Through Optimization Organization Of Zakat Management In Indonesia".
- Azizah, A. A. 2020. Strategi Fundraising Sos Children's Villages Indonesia Dalam Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Azizah, Afinah, Santoso Tri Raharjo. "Strategi Fundraising Sos Children's Villages Indonesia Dalam Pandemi Covid-19". *Jurnal Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 7. No 2.
- Bagheri, A., Chitsazan, H., & Ebrahimi, A. 2019. Crowdfunding motivations: A focus on donors' perspectives. *Technological Forecasting and Social Change*, 146.
- Bagheri, Afsaneh, Hasti Chitsazan, and Ashkan Ebrahimi. 2019."Crowdfunding motivations : A Focus on donors perspectives." *Technological Forecasting and social Change* 146.
- Bagus, 2005. *Lorent Kamus Filsafat*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Bawono, Kumoro 2009. *Ikon Perlawanan Islam terhadap Zionisme Israel*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Bayu Anggara, Mohammad."Analisis Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Wakaf Hasanah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bni Syariah Cabang Tanjung Karang)".*Skripsi*.Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Bin- Nahwan, Saeed Awadh, et al."Social Solidarity amid the covid 19 outbreak : fundraising campaigns and donors attitudes." *International Journal OF Sociology and Social Policy*.
- Bin-Nashwan, S. A., Al-Daihani, M., Abdul Jabbar, H., & Ttaffi, L.H.A. 2020.Social solidarity amid the COVID-19 outbreak : fundraising compaigns and donors attitudes. *International Journal of Sociology and Social policy*
- Bramantoro, Toni "Achmad Mubarak: Di tengah Pandemi Covid-19 masyarakat Justru semakin meningkat kepedulian sosialnya di akses dari laman <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/05/01/achmad-mubarak-di->

tengah-pandemi-covid-19-masyarakat-justru-semakin-meningkat-kepedulian-sosialnya

- Bray, I., & Bray, I. M. 2016. *Effective fundraising for nonprofits : Real-world strategies that work*. Nolo.
- Buana, Dana Riksa."Analisis Perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemic virus corona (covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. Salam: *Jurnal sosial dan budaya syar'i* 7 Vol 7. No 3.
- Darwis, Rudi Saprudin, Sonia dan Gina. 2020. Dinamika Pelayanan Sosial dalam memberikan layanan di tengah pandemi. *Pengabdian kepada masyarakat*.
- Dwijangko, Ayub. 2018. skripsi: "Manajemen Fundraising Wakaf Uang Pada Yatim Mandiri Tulungagung." Repo.iain-tulungagung.ac.id.
- Dian Toro, Angga. 2015. Skripsi: "Rekonstruksi Pembataian Deir Yassin Tahun 1948 dan Relevansinya Bagi Pembelajaran Sejarah Asia Barat Daya II di program studi pendidikan sejarah Fkip Uns1.Surakarta: UNS.
- Desmita, 2008. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta:Erlangga. h.150-167
- Dwi Astuti Zebua, Winda. 2019. Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Program *Pinkvoice Oleh Starbucks Indonesia* Dalam Membangun Citra. Perspektif Komunikasi: *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, Vol 3. No 1.
- E.K Mochtar Effendi, 1986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta : PT Bhrata Karya Aksara.
- Faradis, Jauhar,M. Yazid Affandi, and Slamet Khilmi. 2015."Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbandingan wakaf Selangor (PWS) Malaysia dan Badan Wakaf Indonesia."Asy-syir'ah: *Jurnal ilmu syari'ah dan Hukum*, Vol 49. No 2.
- Fauzia, H. R 2019. Strategi-strategi penggalangan dana pada organisasi kemanusiaan berbasis agama (Studi Deskriptif penggalangan dana di Dompot Dhuafa). *Jurnal ilmu kesejahteraan Sosial (Journal of social welfare)*. Vol 14. No 1.
- Firmansyah, Dwi. Penerapan Kampanye Penggalangan Dana oleh Perusahaan Penyiaran Televisi untuk Mendukung Kegiatan Kemanusiaan (Studi Deskriptif Kulitatif Program Jembatan Asa Sctv). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol 5. No 3.
- G. Myers, 2012. *David Psikologi Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika)
- Ghofur, A. 2018. *Tiga Kunci Fundraising (Sukses Membangun Lembaga Nirlaba)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, C.I 2020. Lumbung Pangan Gratis Model Cakti : *Solusi Kelangkaan Pangan dan Chaos dunia*. Malang Office
- Gunawan, Galuh Hanesty, And Meilanny Budiarti Santoso. 2021."Strategi Fundraising Pada Yayasan Cinta Anak Bangsa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Jppm)* Vol 2. No 2.

- Harisah, H., Zulaekah, Z., & Suhaimi, R. 2021. Pengembangan Ekonomi Melalui Pembangunan Manajemen Zakat. *AL-MURAQABAH: Journal of Management and Sharia Business*, Vol 1. No 1.
- Hasanudin, 2005. *Manajemen Dakwah*. Ciputat : UIN Jakarta Press.
- Hasanudin. 2013. Strategi Fundraising Zakat dan wakaf, "*Jurnal Manajemen Dakwah*
- Hikmat Isfari "Palestina Diserang Israel di Penghujung Ramadhan" di akses dari laman <https://20.detik.com/detikflash/20210511-210511135/palestina-diserang-israel-di-penghujung-ramadhan>.
- Huda, Mifahul "Manajemen Fundraising Wakaf: Potret Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam Menggalang Dana," *Jurnal Justicia Islamica*.
- Huda, Miftahul. Mengalirkan Manfaat Wakaf: Potret Perkembangan Hukum Dan Tata Kelola Waakaf Di Indonesia.
- Huda, Miftahul. Pengelolaan Wakaf Perspektif *Fundraising* (Kementrian Agama)
- Huda, Miftahul. "Model Manajemen *Fundraising* wakaf." *AHKAM: Jurnal Ilmu syariah*
- Husaini, Usman. 2009. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Intan, Anggun Pesona, and Rike Penta Sitio. 2016. "Motivasi *Volunteer* sebuah studi deskriptif pada CSO pendidikan anak marjinal dan jalanan." *Jurnal Manajemen*. Vol 13. No 1.
- Iqbal. Tawakkal, Muhammad. 2022. *Analisis Hukum Islam Terhadap Perlindungan Pemodal Pada Layanan Crowdfunding (Doctoral Dissertation)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Irham Fahmi, 2014. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung. Alfabeta.
- Ismet, Firdaus. 2004. *Strategi-strategi penggalangan dana filantropi Islam*
- John W. Creswell, 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasri, R. A., & Putri, N. I. S. 2018. *Fundraising strategies to optimize zakat potential in indonesia : An Exploratory qualitative study*. Al-Iqtishad : *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal Of Islamic Economics)*
- Kasri, R. A., & Ramli, U. H. 2019. Why do Indonesian Muslims donate through mosques? A theory of planned behaviour approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*
- Khoiriyah, Lailatul Puji. *Manajemen Fundraising Zakat Dan Infaq Untuk Meningkatkan Kesadaran Asn Dalam Berzakat Studi Kasus Baznas Kabupaten Pati*.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Public Relation & Crisis Management : Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*, (Jakarta: Kencana) h.158
- Kunto Prasistyo, Bagus. 2010. *Strategi Humas Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia dalam membangun citra lembaga*. Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Lanisy, Nihan Anindyaputra. 2020. "Motivasi Pendorong Crowdfunding: Studi Kasus di Jono Terbakar." *Jurnal Tata Kelola Seni*, Vol 6. No 2.

- Lisa, H., Rahim, M.H. A., & Lyndon, N. 2017. penerimaan kempen pendermaan organ dalam kalangan masyarakat islam di Malaysia : Satu kajian pendapat awam (Acceptance of organ donations among Muslims in Malaysia: A public opinion study) *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*.
- Maftai, A. 2020. The more you have, the less you give? Prospective donation behavior for COVID-19 causes. *Romanian Journal of Psychology*.
- Ma'sum, T. 2020. Eksistensi Manajemen Pemasaran dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol 10. No 2.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Ali, Tulus Suryanto, And Ruslan Abdul Ghofur. "Implementasi Manajemen Wakaf Pada Lembaga Sosial Keagamaan." *Jped: Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*
- Nelly, Marhayati. 2020. The Dynamic of Infaq and Sadaqah: According to the Social Facilitation Theory.
- Norton, Michael, 2002. *Menggalang Dana: Penuntun Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-negara Selatan*. (Masri Maris, penerjemah) Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: PT refika aditama.
- Permanasari, A. 2020. Perlindungan Penduduk Sipil Di wilayah Konflik dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Humaniter dan Ham*. Vol 2. No 2.
- Peter, Salim. 1991. *Advanced English-Indonesian Dictionary*. Jakarta : Modern English Press.
- Pratiwi, Ani, Jaenal Arifin, And M. Nurul Qomar. "Pola Manajemen Fundraising Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Yatim Mandiri Cabang Kudus)." *Management Of Zakat And Waqf Journal (Mazawa)*.
- Rachmasari, Y., Nulhaqim, S. A., & Apsari, N. C. 2016. Penerapan Strategi Fundraising Di Rumah Singgah Bina Anak Pertiwi, Jakarta. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 3. No 3.
- Rahma Fauzia, Herlin. 2019. Strategi-Strategi Penggalangan Dana Pada Organisasi Kemanusiaan Berbasis Agama (Studi Deskriptif Penggalangan Dana Di Dompot Dhuafa). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Journal of Social Welfare)*, Vol 14. No 1.
- Riana, Defi. *Metode Strategi Fundraising Untuk Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah An-Nafis Desa Bungu Kecamatan Bungkal Ponorogo*.
- Rohimi, R., & Suryani, O. A. 2020. Dinamika Pelayanan Lembaga Sosial: Resistensi Pekerja Sosial Di Yayasan Sayap Ibu Cabang Yogyakarta. *Muharrrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial*.
- Rohmawati, Siti. *Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (Lazis) Baiturrahman Semarang*. Diss. Uin Walisongo.
- Rosyid, Moh. 2015. "Dinamika Perjuangan Muslim di Palestina" *Fikrah* Vol. 3 No.2
- Rusdiana, 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sarea, A., & Bin-Nashwan, S. A 2020. Guide to giving during the Covid-19 pandemic : the mediating role of religious belief on donor attitude. *International Journal of Ethics and Systems*.
- Sarlito, Sarwono. 1999. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Sayagiri, Gofama. 2021. *Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Crowdfunding Melalui Kitabisa*. Com
- Sitanggang Mach Hot Asi., & S. Rouly. Manalu. 2018. Memahami mekanisme Crowdfunding dan Motivasi Berpartisipasi dalam platform kitabisa.com. *Interaksi Online*, Vol 6. No 3.
- Sitompul, Risna Hairani, And Anny May Saroh Simamora. 2021. "Manajemen Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zis Di Lazisnu Kota Padangsidimpuan." *Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol 2. No 1.
- Sormin, Darliana, And Samsidar Samsidar. "Fundraising Bagi Pemberdayaan Pendidikan Pada Panti Asuhan Hafizhil Yatamu Kota Padangsidimpuan."
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- T. Hani Handoko, 1999 *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta Balai Pustaka).
- Triyono, Leonard "Pandemi Perburuk kekurangan pangan dan obat-obatan di Gaza" di akses dari laman <https://www.voaindonesia.com/a/pandemi-perburuk-kekurangan-pangan-dan-obat-obatan-di-gaza/5595094>
- Warapsari, Dhiyayi 2020. Crowdfunding sebagai Bentuk Budaya Partisipatif pada Era Konvergensi Media: Kampanye# BersamaLawanCorona (Kitabisa.com). *Avant Garde*, Vol 8. No 1.
- Widyastuti, Fery. 2012. *Hubungan Antara Syukur Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Angkatan*. Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Wijaya, Callistasia. "Bentrokan pecah di Masjid al-Aqsa setelah salat jumat, banyak korban luka, menyusul genjatan senjata di gaza di akses dari laman <https://21.bbc.com/bbcnews/20210511-210511135/Bentrokan-pecah-dimasjid-Al-aqsa-setelah-shalat-jum'at-banyak-korban-luka-menyusul-gencatan-senjata-di-gaza>
- Yanuar, Deni. 2017. Kekuatan integrated communication untuk membangun reputasi dalam menghadapi krisis. *Jurnal Komunikasi Global*, Vol 6. No 1.
- Yasni, Yulia. 2021. Komunikasi Interpersonal Remaja dan Orang Tua Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Koto Vii Sijunjung. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, Vol 12. No 2.
- Yuanfahmi Nugroho, Ahmad. 2015. "Analisis Pengelolaan dan Permasalahan Wakaf Uang di Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang", Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang. h 42-43
- Yuanfahmi, N. A., & Ahmad, S. 2015. *Analisis Pengelolaan dan Permasalahan Wakaf Uang di Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang*.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 Wawancara dengan Branch Manager ACT



Gambar 2 Wawancara dengan Penanggung jawab Lapangan



Gambar 3 Wawancara dengan Koordinator Lapangan



Gambar 4 Wawancara dengan Kabid media dan komunikasi



Gambar 5 wawancara dengan Admin & Finance ACT Kota Bengkulu



Silahkan di perbaiki judul yg
di rekam verifikasi judul
pada latar belakang ke
prodi Anda.

- lampirkan Teori of Planned
Behavior perseperti - MD

ANDO YANA
0002
/KPI/BKI/MD
KS

Di Lumbung sedekah pangan (LSP) kota Bengkulu
theory of Planned Behaviour).

ip dan Motivasi Perilaku pada pojok rumah
Dewa Kecamatan Sebar kota Bengkulu

uk-Tuk Dalam Memberikan Kesadaran nilai-nilai
Persektif Manajemen Dakwah)

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,

Putri Rezeki Rahayu, Lc., M.Ag.

2. Proses Konsultasi

2.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

PROGRAM LUMBUNG SEDEKAH PANGAN DI YAYASAN
AKSI CEPAT TANGGAP KOTA BENGKULU (ANALISIS PERILAKU
PENDERMA MENURUT TEORI OF PLANNED BEHAVIOR)

2.2. Rekomendasi PA

seluruh dan Ace & lampirkan proposal

2.3. Rekomendasi Ka.Prodi

judul no. I. Ace

2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal
yang diajukan adalah:

Filantropi Islam: Management Lumbung Sedekah
pangan di yayasan ACT Kota Bengkulu.

Mahasiswa

Ando Yana
Ando Yana
NIM 1811330002

Bengkulu, 30/11/2021

Ketua Jurusan Dakwah

Rini Latrie, S.Ag., M.Si
NIP 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selehbar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimilo (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021
Waktu : 15:00 - 16:00 WIB
Tempat : Gg. DSI
Judul Proposal : Filantropi Islam: Manajemen Lumbung Sedekah
pangan di Yayasan AL7 kota Bengkulu

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1811330002	Aprizka Ando Yana	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Astadi Cahyadi, M.A	
02	Ihsan Rahmat, M.P.A	

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	OKTA VIAMI	1.
02	Ike Wuantori	2.
03	Sagita Octavia	3.
04	Aprita Dwi Tantri	4.
05	Reka Amelia	5.
06	Aprilia dinkabahaya	6.
07	Jensi Arizon	7.
08	Khair Mustopa	8.
09	Mice Silasmawati	9.
10	Nopita Apriani	10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rani Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USULULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
 JURUSAN/PRODI DAKWAH/BKI
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aprilya Pande Yana
 NIM : 181330002
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal Skripsi	Penulis Proposal Skripsi	Penyeminar	Tanda Tangan/Paraf
1	Pabu, 06/11/2019	Manajemen Metode Tarlim di Masjid besar Ip-palimppa pd	Kuspiyana SYAH	1. M. Abd. Mulya Syahidi 2. Hani. Keswandi	1. 2.
2	Rumi, 19/09/2020	Strategi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Organisasi (RKA) pada lembaga keagamaan Islam di Kota Bengkulu	Rini Safitri	1. Dr. H. M. Nur Ibrahim, M.Pd 2. Hani. Keswandi, M.H	1. 2.
3	Kamris, 01/10/2020	Manajemen Hubungan Dalam Masyarakat Peligristis Muhammadiyah	Orinah Akbarah	1. Dr. H. M. Nur Ibrahim, M.Pd 2. Arwani Cahyadi, MA	1. 2.
4	Pum'at, 02/10/2020	Strategi Pelaksanaan Fes. Keislaman keperguruan agama terhadap tumbuhnya fesyen di bios. Kabupaten Ip-palimppa pd	Riza Amriyatin Nur-sala Gilla	1. H. Ahmad Fartan, M.Si 2. Arwani Cahyadi	1. 2.
5	Silasa, 23/10/2020	Penerapan Berbasis Juruwahi di lingkungan masyarakat Muhammadiyah	Yeni Melita N.	1. Sallim, B. Pili, M. Ag 2. Arwani Cahyadi, M.H	1. 2.
6	Pabu, 03/02/2021	Analisis dampak penerapan program yang ada pada mahasiswa	Hansen Santiago	1. Dr. R. R. S. Syahidi, M. Ag 2. Hansen. P. Santia, M.Pd	1. 2.
7	Pabu, 17/03/2021	Strategi dakwah melalui kegiatan sosial di lingkungan keluarga muslim	Sarif Rendi Susanto	1. Dr. M. E. H. S. Syahidi, M. Ag 2. Kadiyala, M. A. H. H. H.	1. 2.
8	Pabu, 17/03/2021	Manajemen Kegiatan Keagamaan Organisasi Muhammadiyah di lingkungan masyarakat	Zenri Farwanh	1. Dr. M. E. H. S. Syahidi, M. Ag 2. Kadiyala, M. A. H. H. H.	1. 2.

Catatan:
 Proposal Skripsi dapat diuji bila penulisnya telah menghadiri seminar skripsi sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
 Bukti kehadiran mengikuti seminar proposal harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar seminar skripsi.

Mengertahi,
 Ketua Jurusan Dakwah
 Rini Fitriani, M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Manajemen Fundraising di Masa Krisis : Analisis Keberhasilan ACT dalam Penggalangan dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19"

Nama : Aprinju Ando Yana

Nim : 1811330002

Prodi : Manajemen Dakwah

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jum'at

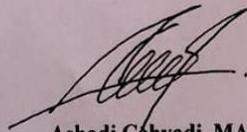
Tanggal : 18 Juni 2021

Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 3 September 2021

Tim Penyeminar

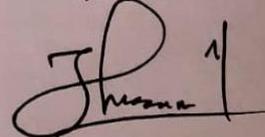
Penyeminar I



Ashadi Cahyadi, MA

NIP.198509182011011009

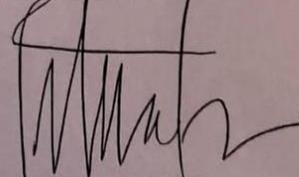
Penyeminar II



Ihsan Rahmat, MPA

NIP. 199103122019031005

Mengetahui,
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2866 /In.11/F.III/PP.009/09/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Ashadi Cahyadi, MA
NIP : 19850918 201101 1 009
Tugas : Pembimbing I

Nama : Ihsan Rahmat, M.P.A
NIP : 19910312 201903 1 005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Aprinju Ando Yana
NIM : 181 133 0002
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Sekripsi : Manajemen Fundraising di Masa Krisis : Analisis Keberhasilan ACT Dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di: Bengkulu
Pada tanggal : 16 September 2021

Plt. Dekan

Suhirman

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

ok

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Manajemen Fundraising di Masa Krisis : Analisis Keberhasilan ACT Dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina Di Masa Pandemi Covid 19" yang disusun oleh :

Nama : Aprinju Ando Yana
NIM : 1811330002
Prodi : Manajemen Dakwah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

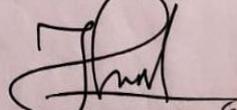
Bengkulu, Oktober 2021

Pembimbing I



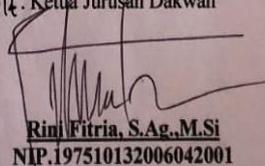
Ashadi Cahvadi, MA
NIP.198509182011011009

Pembimbing II



Ihsan Rahmat M.P.A
NIP. 199103122019031005

Mengetahui,
An. Dekan Fuad
p14 . Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP.197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

22 Oktober 2021

Nomor : 9004 /In.11/F.III/PP.00.3/10/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Branch Manager ACT Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Aprinju Ando Yana
NIM : 1811330002
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 25 Oktober s/d 25 November 2021
Judul : Manajemen Fundraising di Masa Krisis Analisis Keberhasilan ACT Dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19
Tempat Penelitian : Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Bengkulu, 23 Oktober 2021

Nomor : 033 /ACTBengkulu/X/2021
Perihal : Surat Balasan
Lampiran :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu

Di

Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Fajri Oktario
Jabatan : Branch Manager ACT Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Aprinju Ando Yana
NIM : 181 133 0002
Jurusan/Prodi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Waktu Penelitian : Senin, 25 Oktober 2021

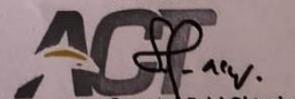
Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga/organisasi kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Manajemen Fundraising di Masa Krisis : Analisis Keberhasilan ACT Dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19"

Demikian yang dapat Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

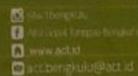
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Hormat Kami


Syamsul Fajri Oktario
Branch Manager

Head Office
Menara 103 Office Tower, 11th Floor J. TB. Simatupang Kav. 1
Cilandak, Desa Jaziera Selatan, 12560 Jakarta
Telp. +6221-2940 8505, Fax +6221-2940 8504

Kantor Cabang
K. A. Jember No. 11 013 RW 04
Kuta Permai
Telp. +6276-722-728-HPWA (0822)4277830


@act_bengkulu
www.act.id
act.bengkulu@act.id


care for humanity

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jabatan :

Alamat :

1. Bagaimana proses penggalangan dana peduli palestina selama pandemi covid-19 ?
2. Apa faktor keberhasilan penggalangan dana peduli palestina meski di masa krisis covid-19 ?
3. Mengapa proses penggalangan dana masih bisa dilakukan meski pandemi Covid-19 ?
4. Bagaimana proses penggalangan dana secara online ?
5. Bagaimana proses penyaluran bantuan peduli palestina ?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Objek Observasi :

1. Sejarah yang melatar belakangi berdirinya yayasan ACT Kota Bengkulu
2. Struktur yayasan ACT Kota Bengkulu
3. Program kerja yang dijalankan yayasan ACT Kota Bengkulu
4. Visi dan misi yayasan ACT Kota Bengkulu
5. Surat izin penggalangan dana peduli palestina

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

1. Mengambil gambar atau foto pada saat wawancara dengan informan
2. Mengambil foto lokasi lapangan
3. Mengambil rekaman pada saat wawancara dengan informan
4. Meminta data yang berkait dengan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

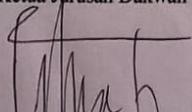
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprinju Ando Yana Pembimbing II :
NIM : 1811330002 Judul Skripsi: Manajemen Fundraising di
Jurusan : Dakwah Masa krisis : Analisis Keberhasilan ACT
Program Studi : Manajemen Dakwah Dalam penggalangan dana PBBuli
Palestina di masa pandemi Covid-19.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	21/09/2021	Perbaikan proposal	Metode ditulis lebih produktif	Jh
2	22/09/2021	perbaikan BAB III	Revisi ditit lagi,	Jh
3	24/09/2021	-Memperbaiki pedoman -kajian pustaka	lanjutkan ke lapangan	Jh

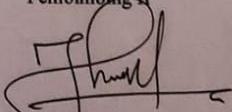
Bengkulu, 24 September 2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing II


Ihsan Rahmat, MPA

NIP.199103122019031005



KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

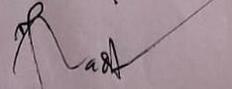
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprinju Ando Yana Pembimbing II :
NIM : 1811330002 Judul Skripsi: Manajemen fundraising di
Jurusan : Dakwah Masa krisis : Analisis Keberhasilan ACT
Program Studi : Manajemen Dakwah Dalam penggalangan dana peduli
Palestina di masa pandemi covid-19.

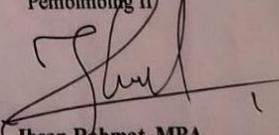
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 22/10/2021	- Kasian terdahulu - BAB II metode penelitian - BAB II metode penelitian dan pembahasan.	Jhu - Kasi Cobaan saya	Jhu
2.	Senin, 22/11/2021	- kerangka pikir - BAB IV (pembahasan).	Revisi	Jhu
3.	Kamis 02/12/2021	- BAB IV (pembahasan)	Revisi	Jhu
4.	Senin, 06/12/2021	- BAB IV (pembahasan)	Revisi	Jhu
5.	Jumat, 24/12/2021	- ABSTRAK - FOOTNOTE	Revisi	Jhu

Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Valira Hadikusuma S.Sos. I.M.Si
NIP. 198601012011011612

Pembimbing II


Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 199103122019031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

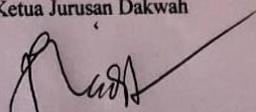
Nama Mahasiswa : Aprinju Ando Yana Pembimbing II :
NIM : 1811330002 Judul Skripsi: Manajemen Fundraising di
Jurusan : Dakwah Masa krisis : Analisis keberhasilan
Program Studi : Manajemen Dakwah Act dalam penggalangan dana peduli
Palestina di masa pandemi Covid-19.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
6.	Senin, 27/12/2021	BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan	Analisis penelitian (revisi)	Jh
7.	Jumat, 07/01/2022	Pembahasan	ikuti arahan dan coretan	Jh
8.	Senin, 19/01/2022	Tata tulis	ikuti arahan	Jh
9	Rabu, 26/01/2022			

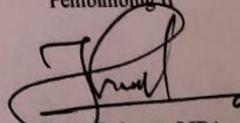
Acc
Jh
26/01/2022

Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, S.Sos. I.M.Si
NIP. 19860101201101012

Pembimbing II


Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 199103122019031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fathah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

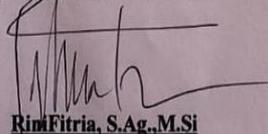
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprinju Ando Yana Pembimbing I :
NIM : 1811330002 Judul Skripsi: Manajemen Fundraising Di
Jurusan : Dakwah Masa krisis : Analisis keberhasilan ACT
Program Studi : Manajemen Dakwah Dalam penggalangan dana peduli palestina
di masa pandemi covid-19.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 27/09/2021	- Latar Belakang - Pedoman penelitian	- Mencari Referensi Jurnal - Perbaiki sistem penulisan ETD - keagihan pustaka	h
2.	Rabu, 29/09/2021	BAB I	- perumusan masalah	h
3.	Jumat, 01/10/2021	BAB II	- Landasan teori (Manajemen Fundraising Masa krisis covid-19)	h
4.	Selasa, 05/10/2021	BAB II - III	- Landasan teori - Metode penelitian	h
5.	Rabu, 06/10/2021	BAB I - III	Perbaiki	h
6.	Jumat, 15/10/2021	BAB I - III	- Memperbaiki BAB I - III - lanjut penelitian	h

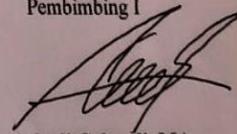
Bengkulu, 15 oktober 2021

Mengetahui,
A.n Dekan
PH. Ketua Jurusan Dakwah


RiniFitria, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

Pembimbing I


Ashadi Cahyadi, MA

NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

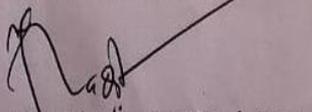
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprinju Ando Yana Pembimbing I :
NIM : 1811330002 Judul Skripsi: Manajemen fundraising di
Jurusan : Dakwah Masa krisis : Analisis keberhasilan ACT
Program Studi : Manajemen Dakwah Dalam penggalangan dana peduli palestina
di masa pandemi covid-19.

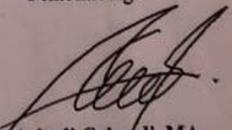
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 12 November 2021	BAB II BAB III	Membuat kerangka berpikir - Analisis SWOT - pahami apa itu teori.	A
2	Selasa, 14 November 2021	BAB IV profil yayasan ACT	perbaiki	A
3	Jumat, 17 November 2021	BAB V Hasil penelitian dan pembahasan	ikuti arahan	A
4	Selasa, 21 November 2021	BAB VI	Revisi dibuat lagi	A
5	Kamis, 30 November 2021	BAB VII	Analisis lebih mendalam	A

Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hardikusuma S.Sos. I M.Si
NIP. 198601012011011012

Pembimbing I


Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

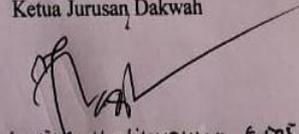
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprinju Ando Yana Pembimbing I :
NIM : 1811330002 Judul Skripsi: Manajemen Fundraising di
Jurusan : Dakwah MASA KRISIS : Analisis Keberhasilan ACT
Program Studi : Manajemen Dakwah Dalam penggalangan dana peduli
Palestina di masa pandemi Covid-19.

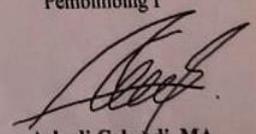
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
7	Senin, 27/12/21	BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	Revisian	A
8	Kamis, 06/01/22	BAB III Metode penelitian	Revisi	A
9	Kamis, 27/12/21	BAB III metode penelitian	Studi kasus lebih dirincikan	A
10		Acc BAB F s/d V. persiapan. Lampiran. Ujian.	Acc.	A.

Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


W. Hadikusuma S-Sos. I M.Si
NIP. 198601012011011612

Pembimbing I


Ashadi Cahyadi, MA

NIP. 198509182011011009

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: **002**/ACTBengkulu/XII/2021

Assalamualaikum Wr Wb,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala cabang ACT Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aprinju Ando Yana
NIM : 1811330002
Program Studi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Manajemen Fundraising di Masa Krisis : Analisis Keberhasilan ACT Dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19**

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian/wawancara di ACT Bengkulu dengan judul "**Manajemen Fundraising di Masa Krisis : Analisis Keberhasilan ACT Dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih, Wassalamualaikum Wr Wb.

Bengkulu, 1 Desember 2021
AKSI CEPAT TANGGAP


care for humanity
CBK 01

Syamsul Fajri Oktario
Kepala Cabang ACT Bengkulu

BRANCH OFFICE BENGKULU

Jl. S. Parman No. 48 RT 11 RW 04
Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu

@actbengkulu | aksi cepat tanggap bengkulu | 0736 732 4506 | 0822 6922 8181


care for humanity

www.acti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Aprinju Ando Yana
NIM : 1811330002
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**MANAJEMEN *FUNDRISING* DI MASA KRISIS: ANALISIS KEBERHASILAN ACT
(AKSI CEPAT TANGGAP) DALAM PENGGALANGAN DANA PEDULI
PALESTINA DI MASA PANDEMI COVID-19.**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan
(*similarity*) 27 % pada tanggal 19 Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

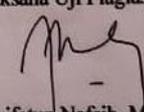
Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan FUAD

Dr. Rahmat Rahmehani, M.Sos.I
NIP. 198306122009121006

Bengkulu, 19 Januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD


Syarifatur Nafsih, M.Ag
NIP 198912062020122010

BIOGRAFI PENULIS



Aprinju Ando Yana, lahir di Taba Mulan Tanggal 13 April 1999, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis yang sehari-hari sering dipanggil dengan sebutan Aprinju merupakan buah hati dari pasangan suami istri Bapak Arisman dan Jum Matul Aini. Adapun Riwayat Penulis sebagai berikut:

Pendidikan Penulis

1. SD Negeri 06 Merigi Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang
2. SMP Negeri 01 Merigi Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang
3. SMA 06 Kepahiang Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang
4. Kuliah di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Jurusan Manajemen Dakwah

Pengalaman Organisasi Penulis

1. Wakil Ketua Osis SMP Negeri 01 Merigi Tahun 2014
2. Sekretaris Osis SMA 06 Kepahiang Tahun 2016
3. FPCD (Forum Pemuda Cinta Dakwah)
4. HMPS-MD (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah)
5. Relawan Nusantara Bengkulu
6. Anggota Teater Lingkar Persegi
7. IPPNU Provinsi Bengkulu
8. Mahasiswa Bidikmisi UINFAS Bengkulu

Prestasi Yang Pernah Penulis Raih

1. Juara Umum Tingkat Sekolah Pertama Tahun 2014
2. Juara 1 Pidato Tingkat Sekolah Menengah Atas Tahun 2016
3. Juara 1 Lomba Baca puisi Tingkat Sekolah Menengah Atas Tahun 2017
4. Juara 3 Menulis Puisi Tingkat Sekolah Menengah Atas Tahun 2017
5. Juara 1 Teater Tingkat Sekolah sekabupaten Rejang Lebong

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir dengan judul **“Manajemen *Fundraising* di Masa krisis: Analisis Keberhasilan ACT (Aksi Cepat Tanggap) dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina Di Masa Pandemi Covid-19”**. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tugas akhir tersebut. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bisa bermanfaat untuk lembaga pendidikan dan lembaga sosial lainnya.